

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
BERINVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI INDO
PREMIER DI KABUPATEN SUKOHARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

**ARDEANA EKA SETYANINGRUM
NIM.19.52.31.236**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
BERINVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI INDO
PREMIER DI KABUPATEN SUKOHARJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

ARDEANA EKA SETYANINGRUM
NIM: 19.52.31.236

Sukoharjo, 04 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Yulfan Arif Nurohman, S.E., M.M.
NIP. 19860613 201701 1 177

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARDEANA EKA SETYANINGRUM

NIM : 19.52.31.236

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERINVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI INDO PREMIER DI KABUPATEN SUKOHARJO".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 04 April 2023



Ardeana Eka Setyaningrum

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARDEANA EKA SETYANINGRUM

NIM :19.52.31.236

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERINVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI INDO PREMIER DI KABUPATEN SUKOHARJO".

Benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari masyarakat di Kabupaten Sukoharjo. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 04 April 2023



Ardeana Eka Setyaningrum

Yulfan Arif Nurrohman, S.E.,M.M.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Ardeana Eka Setyaningrum

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Ardeana Eka Setyaningrum NIM: 195231236 yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERINVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI INDO PREMIER DI KABUPATEN SUKOHARJO"

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 04 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Yulfan Arif Nurrohman, S.E., M.M.
NIP. 19860613 201701 1 177

PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
BERINVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI INDO
PREMIER DI KABUPATEN SUKOHARJO**

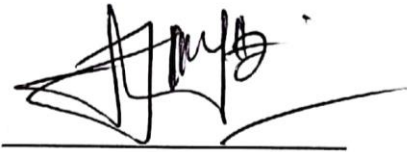
Oleh:

ARDEANA EKA SETYANINGRUM
NIM. 19.52.31.236

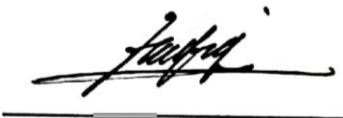
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Kamis tanggal 11 Mei 2023 M / 20 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

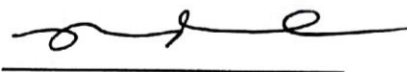
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Yuni Astuti, S.E., M.B.A.
NIP. 19910614 202012 2 011



Penguji II
Taufiq Wijaya, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19791218 200901 1 010



Penguji III
Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19780318 200912 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Q.S Al- Baqarah ayat 296)

“wattaqullaha, wa yu'allimukumullah”

Tingkatkan taqwamu kepada Allah dan Allah akan berkenan menambah pengetahuan, dan pengajaran kepadamu.

(Q.S Al-Baqarah ayat 282)

Tidak ada sesuatu apapun di dunia ini yang pergi lalu kembali, kecuali doa.

(Ust. Hanan Attaki)

Hadiah terbaik adalah apa yang kamu miliki dan takdir terbaik adalah apa yang sedang kamu jalani. **(Ust. Agam Fachrul)**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbil'alamin

Karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya Ibu Winarsih dan Bapak Suryono yang tanpa lelah memberikan doa serta dukungan untuk anaknya.

Adik saya yang selalu mendoakan saya dengan penuh cinta kasih dan mendukung untuk menyelesaikan studi.

Bapak Yulfan arif nurrohman terimakasih atas ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis, semoga allah senantiasa membalas dengan beribu kebaikan.

Temen-temen Angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk selalu berusaha.

Almamaterku tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah dengan segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi Menggunakan Aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Usnan, S.E.I, M.E.I., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
5. Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Alvin Yahya, M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Yulfan Arif Nurrohman, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Ibu dan Bapakku, terimakasih atas pengorbanan, cinta yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
10. Sahabat-sahabatku Oktavia, Julia, Lusiana, Agista, Endang dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa dan ucapan puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 04 April 2023



Ardeana Eka Setyaningrum
NIM. 195231236

ABSTRACT

Investment is one of the activities that can help the community's economy. People who invest in stock in the Sukoharjo area using Indo Premier facilities are still limited. Mostly young people who know about investing in stocks can use a platform, one of which is the Indo Premier platform.

In the society society 5.0 era where all activities will switch to using digital so that this choice aims to examine the effect of financial literacy, overconfidence, investment motivation, minimum capital, and risk perception on investment decisions in the Indo Premier applications in Sukoharjo Regency.

This type of research is descriptive and quantitative. This research uses primary data obtained from distributing questionnaires. The sample technique used in this research is non probability sampling with purposive sampling technique. By distributing to 250 respondents, and the object of this research is people who have transacted using the Indo Premier applications in the Sukoharjo area. In this study multiple linear regression analysis method were used, after which the data was analysed using SPSS version 21.

The research result (1) financial literacy has a positive and significant impact on investment decisions (2) overconfidence has a positive and significant effect on investment decisions (3) investment motivation has no effect and is not significant to investment decisions (4) minimum capital does not significantly affect investment decision (5) risk perception has not affect and is not significant on investment decisions.

Keyword: financial literacy, overconfidence, motivation investment, capital minimum, and risk perception.

ABSTRAK

Investasi merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu perekonomian masyarakat. Masyarakat yang berinvestasi saham di area sukoharjo dengan menggunakan sarana Indo Premier masih terbatas. Kebanyakan anak-anak di usia muda yang mengetahui bahwa berinvestasi saham bisa menggunakan suatu platform salah satunya Indo Pemier.

Di era *society* 5.0 dimana semua kegiatan akan beralih menggunakan digital, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial literacy*, *overconfidence*, motivasi investasi, modal minimal dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi pada aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan menyebar kepada 250 responden. Obyek pada penelitian ini adalah masyarakat yang pernah bertransaksi menggunakan aplikasi Indo Premier di area Sukoharjo. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis Regresi Linier Berganda, setelah itu data dianalisis menggunakan SPSS versi 21.

Penelitian menghasilkan 1) *financial literacy* atau literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi 2) *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi 3) motivasi investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi 4) modal minimal secara signifikan tidak mempengaruhi keputusan berinvestasi 5) persepsi risiko tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

kata kunci : *financial literacy*, *overconfidence*, motivasi investasi, modal minimal, persepsi risiko, keputusan berinvestasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
<i>ABSTRACT</i>	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Batasan Masalah.....	11
1.4. Rumusan Masalah	12
1.5. Tujuan Masalah	12
1.6. Manfaat Penelitian.....	13
1.7. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II.....	17
LANDASAN TEORI.....	17
2.1. Kajian Teori.....	17
2.1.1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	17
2.1.2. Keputusan Berinvestasi.....	20
2.1.3. Financial Literacy	22
2.1.4. <i>Overconfidence</i>	25

2.1.5.	Motivasi Investasi	27
2.1.6.	Modal Minimal	29
2.1.7.	Persepsi Risiko.....	31
2.2.	Investasi Indo Premier	34
2.3.	Penelitian Terdahulu.....	35
2.3.	Kerangka Berpikir	43
2.4.	Hubungan <i>Financial Literacy</i> , <i>Overconfidence</i> , Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Persepsi Risiko terhadap keputusan berinvestasi	44
2.5.	Hipotesis Penelitian	45
BAB III		48
METODELOGI PENELITIAN		48
3.1.	Wilayah dan Waktu Penelitian	48
3.2.	Jenis Penelitian	48
3.3.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	49
3.3.1.	Populasi	49
3.3.2.	Sampel.....	49
3.3.3.	Teknik Pengambilan sampel	50
3.4.	Data dan Sumber Data.....	51
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	51
3.6.	Variabel Penelitian	52
3.7.	Definisi Operasional Variabel	53
3.8.	Teknik Analisis Data	59
3.9.	Uji Instrumen.....	59
3.9.1.	Uji Validitas	59
3.9.2.	Uji Reliabilitas	59
3.10.	Uji Asumsi Klasik.....	59
3.11.	Uji Ketepatan Model.....	61
3.12.	Analisis Regresi Linier Berganda	61
3.13.	Uji Hipotesis (Uji t)	62
BAB IV		64
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		64
4.1.	Hasil Penelitian.....	64

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data	70
4.2.1. Hasil Uji Instrumental	70
4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik	73
4.2.3. Uji Ketepatan Model	77
4.2.4. Hasil Uji Regresi Linier berganda	79
4.2.5. Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	81
BAB V.....	93
PENUTUP.....	93
5.1. Kesimpulan.....	93
5.2. Keterbatasan	94
5.3. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
DAFTAR LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Transaksi Pasar Modal di Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah	3
Tabel 2.1 Nilai Transaksi Pasar Modal di Sukoharjo.	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	53
Tabel 4. 1 Hasil Penyebaran Kuesioner	64
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah	64
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	67
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	68
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	69
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berinvestasi	70
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	72
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas	74
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	76
Tabel 4. 13 Hasil Uji F	77
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	78
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	79
Tabel 4. 16 Hasil Uji t	81
Tabel 4. 17 Hasil Uji Analisis	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Investasi Pasar Modal Bulan Februari 2022.....	2
Gambar 1. 2 Konten Investasi Ilegal yang diblokir 2016 sampai 2022.....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	43
Gambar 4. 1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	103
Lampiran 2 Kuesioner.....	104
Lampiran 3 Karakteristik Responden.....	108
Lampiran 4 Tabulasi Data.....	111
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	131
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	137
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	139
Lampiran 8 Hasil Uji Ketepatan Model	142
Lampiran 9 Hasil Analisa Regresi Linier Berganda.....	143
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis (t).....	144
Lampiran 11 Dokumentasi.....	145
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup	153
Lampiran 13 Hasil Turnitin	154

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

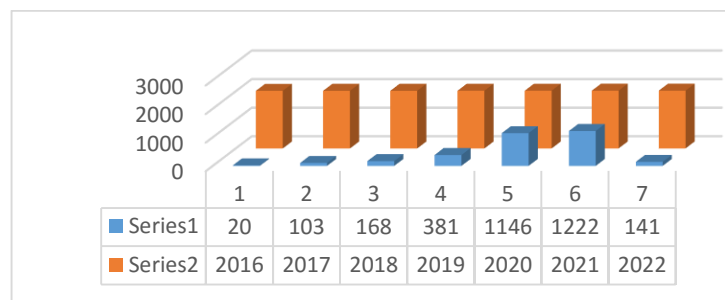
Kemunculan pandemi Covid-19 menyebabkan lemahnya perekonomian global, khususnya di Negara Indonesia Ayu dan Listya (2021). Setelah berita covid-19 tersebar melalui media sosial, investasi mulai *booming* dari saham hingga reksadana walaupun sempat tersebar isu bahwa investasi saham mengalami kerugian dimasa pandemi, namun pihak-pihak yang sudah mengenal investasi tidak khawatir melainkan menambah jumlah pembelian investasinya. Sebagian investor berfikir waktu tersebut cocok untuk berinvestasi karena perekonomian yang turun drastis sehingga dimanfaatkan untuk melakukan investasi reksadana yang berisiko rendah sampai dengan saham dengan risiko tinggi dan pada saat perekonomian membaik investor akan mendapatkan keuntungan dan hasil investasi.

Teknologi berkembang dari tahun ke tahun, dan kini investasi di kenalkan lagi di berbagai kota. Pasca pandemi Covid-19, masyarakat di Jawa Tengah mulai belajar cara berinvestasi di Pasar Modal dengan bantuan aplikasi Indo Premier. Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) memperkenalkan pasar modal kepada akademisi dan masyarakat umum dengan menyelenggarakan seminar pasar modal, pameran pasar modal, konsultasi keuangan gratis, pembelajaran investasi gratis, pembukaan rekening gratis dan pemberian kredit gratis kepada yang beruntung. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengajak masyarakat untuk berinvestasi. Kegiatan ini dilaksanakan dibeda-beda tempat dan salah satunya

diadakan di *Car Free Day*, tepatnya di depan Kantor BEI Solo, Gedung Graha Prioritas, Jln Slamet Riyadi No 302-304.

Menurut kontan.co.id bahwa Indo Premier merupakan sekuritas dengan retail terbaik. Indo Premier Sekuritas atau sering disebut IPOT juga dinyatakan sebagai salah satu platform dengan nasabah terbanyak di Indonesia. Indo Premier juga merupakan supermarket reksa dana terbesar di Indonesia (lynik.id, 2023).

Menurut survei Nasional Literasi Inklusi Keuangan, SNLIK 2019 literasi keuangan sebesar 38,03 persen dan indeks keuangan sebesar 76,19 persen yang artinya bahwa literasi di Indonesia masih tergolong sangat rendah. Satgas Waspada Investasi (SWI) menyebutkan kerugian masyarakat akibat investasi bodong mencapai Rp. 117 Triliun selama periode 2011-2021 (Merdeka.com, 2022).



Gambar 1. 1 Jumlah Investasi Pasar Modal Bulan Februari 2022

Sumber: ksei.co.id, (2022)

Hasil data statistik KSEI menunjukkan bahwa investor pasar modal setiap tahunnya terus bertambah. Terlihat dari tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 56,21 persen, tahun 2020 ke tahun 2021 peningkatan

sebesar 92,99 persen dan untuk tahun 2021-2022 sebesar 8,20 persen. Informasi ini merupakan hari perdagangan terakhir di bulan Februari 2022, yang mencakup seluruh informasi investasi dari pasar modal Indonesia (SID, 2022).

Menurut solopos.com bahwa minat anak muda Jawa tengah terhadap investasi saham tinggi. Hal ini di sebabkan pada masa pandemi yang pada saat itu banyak masyarakat menghabiskan waktunya dirumah dan dengan melihat internet maupun media sosial. Berikut data nilai transaksi di pasar modal pada bulan januari 2022 berdasarkan kabupaten/ kota:

Tabel 1.1

Nilai transaksi di Pasar Modal berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah

No	Kota/Kabupaten	Frekuensi	Vol. (juta)	Nilai (Rp M)
1	Kabupaten Banjarnegara	42,999	252,48	56,86
2	Kabupaten Banyumas	191,241	2,120,09	574,78
3	Kabupaten Batang	32,705	257,57	77,76
4	Kabupaten Blora	32,661	210,18	77,11
5	Kabupaten Boyolali	76,807	563,44	125,58
6	Kabupaten Brebes	63,099	359,79	81,14
7	Kabupaten Cilacap	162,150	1,314,21	265,00
8	Kabupaten Demak	76,795	556,79	111,79
9	Kabupaten Grobogan	57,950	466,77	99,92
10	Kabupaten Jepara	74,131	444,40	111,22
11	Kabupaten Karanganyar	106,792	808,94	211,12
12	Kabupaten Kebumen	100,409	640,64	165,54
13	Kabupaten Kendal	65,054	426,73	95,69
14	Kabupaten Klaten	141,751	1,086,06	320,77
15	Kabupaten Kudus	1,54,905	1,236,05	436,59
16	Kabupaten Magelang	144,725	1,336,73	366,83
17	Kabupaten Pati	127,096	909,53	287,68
18	Kabupaten Pekalongan	98,612	802,08	580,66
19	Kabupaten Pemasang	57,623	379,90	132,65
20	Kabupaten Purbalingga	41,745	377,17	318,48
21	Kabupaten Purworejo	68,540	407,19	96,62

22	Kabupaten Rembang	41,338	300,74	73,97
23	Kabupaten Semarang	1,001,669	11,687,24	4,523,51
24	Kabupaten Sragen	78,148	758,72	137,59
25	Kabupaten Sukoharjo	155,372	1,570,05	431,85
26	Kabupaten Tegal	136,115	1,335,44	443,96
27	Kabupaten Temanggung	49,253	433,81	323,05
28	Kabupaten Wonogiri	58,093	446,61	126,68
29	Kabupaten Wonosobo	49,002	376,86	103,71
30	Kota Magelang	144,725	1,336,73	366,83
31	Kota Pekalongan	98,612	802,08	580,66
32	Kota Salatiga	95,775	725,83	214,30
33	Kota Semarang	1,001,669	11,687,24	4,523,51
34	Kota Surakarta	264,992	3,677,94	1,156,58
35	Kota Tegal	136,115	1,335,44	443,96

Sumber: ojk.go.id

Tabel 1.2

Nilai Transaksi Pasar Modal di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022

Bulan	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (Rp M)
Januari	155,372	1,570,05	431,85
Februari	143,684	1,941,41	458,23
Maret	158,094	2,737,24	642,25
April	134,692	1,766,20	540,66
Mei	98,384	929,66	327,82
Juni	133,803	1,670,38	489,76
Juli	107,921	1,456,63	343,29
Agustus	127,121	1,636,66	412,76
September	148,562	2,634,67	591,29
Oktober	123,129	1,832,50	460,55
November	130,472	1,762,72	515,87
Desember	109,927	2,090,24	449,97

Sumber: ojk.go.id

Berdasarkan tabel di atas, nilai transaksi di pasar modal frekuensi merupakan jumlah transaksi jual beli, vol adalah jumlah saham yang diperdagangkan sedangkan untuk nilai merupakan jumlah rupiah. Pada nilai transaksi pasar modal nilai diatas di bulan maret 2022 mengalami kenaikan,

namun di 2 bulan terakhir mengalami penurunan nilai yaitu bulan november dan desember. Hal itu terus di dorong peningkatannya mengingat pentingnya investasi untuk meningkatkan perekonomian, maka pihak BEI II Jateng akan menargetkan 30% di tahun 2023 untuk menaikkan investor (neraca.co.id).

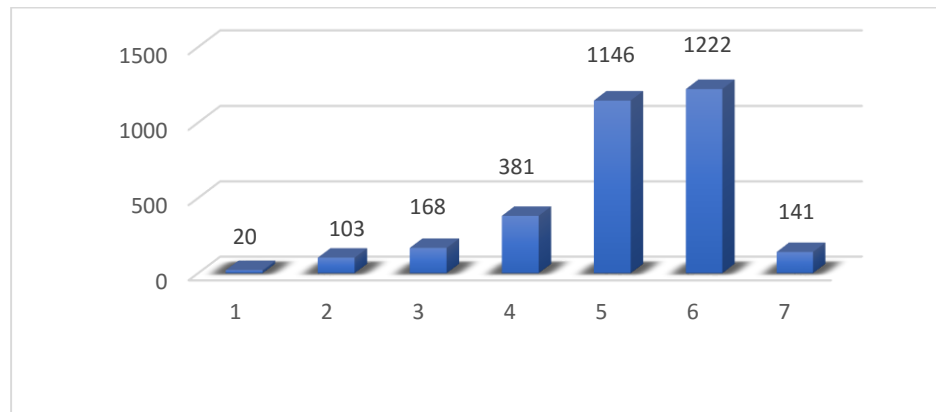
Mengenai investasi menurut Andriani (2020) secara sederhana dapat diartikan sebagai tindakan menanam aset berlebih untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan pengembangan atau investasi melibatkan komitmen untuk menyerahkan sejumlah modal untuk memastikan keuntungan di masa depan. Keuntungan yang diinginkan tidak bisa dijamin, bisa saja anda tidak untung tapi malah rugi. Melalui investasi, investor selalu menghadapi risiko yang tidak pasti di masa depan. Menurut Trisnatio dan Pustikaningsih (2018) terdapat 2 pola pemahaman investasi bagi calon investor. Pertama, investasi dipandang sebagai keinginan dan seseorang memutuskan untuk menyimpan uangnya daripada berinvestasi. Kedua, investasi dipandang sebagai manfaat yang diperlukan, artinya seseorang memilih untuk menginvestasikan uangnya daripada hanya menyimpannya. *Overconfidence* adalah perasaan terlalu yakin mengandalkan diri sendiri dan memprediksi kesuksesan. Hal ini wajar dan merupakan cerminan dari individu dalam mendapatkan sesuatu. *Overconfidence* juga mempengaruhi perilaku pengambilan risiko investor. Investor yang rasional lebih mengedepankan keuntungan untuk didapatkan dan mengurangi risiko (Anggraini et al., 2021).

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam membuat seseorang bersemangat untuk mencapai apa yang diinginkannya Salsabila dan

Trisnawati (2022). Berinvestasi dengan modal minim diperkenalkan melalui influencer media sosial dan ini menjadi salah satu hal yang memotivasi orang untuk belajar berinvestasi. Inilah salah satu hal yang membuat orang penasaran dan ingin mempraktekkan investasi secara langsung. Proses mengidentifikasi kebutuhan mereka dan mengambil tindakan untuk memenuhinya disebut motivasi. Modal minimum investasi adalah setoran awal yang digunakan oleh calon investor. Di era teknologi yang terus berkembang, kita dapat dengan mudah mendapatkan informasi bahkan melakukan investasi dari mana saja. Kegiatan jual beli saham saat ini dapat dilakukan melalui aplikasi yang bisa di *download* gratis di *playstore* yaitu Indo Premier. Dengan aplikasi ini, kita hanya membutuhkan modal minimal yang ditawarkan sekuritas untuk membuka rekening saham sebesar Rp. 100.000 dengan harapan untuk kemudahan yang ditawarkan bisa menjadi motivasi bagi calon investor untuk berinvestasi (Siti et al., 2021).

Ketakutan terkadang menjadi kendala bagi orang yang ingin berinvestasi. Banyak dari mereka yang takut gagal, karena uang yang disimpan tidak akan kembali. Risiko seperti itu sering ditakuti oleh calon investor (Hasanah et al., 2022).

Dilihat dari tren saat ini, konten investasi ilegal atau palsu yang diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika setiap tahunnya semakin meningkat, artinya akun investasi penipuan atau ilegal meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Berikut informasi investasi ilegal yang diblokir Kemenkominfo hingga awal Maret 2022 :



Gambar 1. 2 Konten Investasi Ilegal yang diblokir 2016 sampai 2022

Sumber : Kementerian Komunikasi dan Informatika (2022)

Ramainya perbincangan tentang konten investasi ilegal atau bodong yang diblokir ini menandakan bahwa banyak korban investasi ilegal atau bodong di Indonesia ini. Beberapa faktor yang utama adalah (1) dari jumlah sisi pelaku : skill yang memumpuni serta teknologi menjadikan pelaku semakin mudah dalam menipu. Pelaku biasanya sudah sering melakukan promosi digital dari *server* Luar Negeri, sehingga pemerintah kesulitan untuk mengusutnya. (2) dari sudut pandang masyarakat : banyak pengetahuan yang belum diketahui bahkan di dalam masyarakat tentang investasi (Bias et al., 2022).

Rooij et al (2011) menjelaskan hasil survei yang dilakukannya, yaitu seseorang yang sudah bekerja dan memahami betapa bagusnya sebuah investasi, memilih investasi dengan tujuan menikmatinya di masa depan. Pengetahuan tentang pasar modal diperlukan dan dipelajari dengan cermat bagi calon investor yang ingin berinvestasi. Hal ini sangat baik jika calon investor menerapkan hal ini, karena dapat menghindari kejadian negatif seperti

penipuan atau bahkan investasi ilegal. Keterampilan analisis pasar juga dibutuhkan oleh calon investor untuk menganalisis kondisi pasar yang *fluktuatif* dan menghindari kerugian yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian Anggraini et al (2021) Sementara perkuliahan berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan, pembelajaran yang efektif dan efisien dapat membantu mahasiswa memahami, mengevaluasi dan bertindak sesuai dengan kepentingan finansial. Penelitian ini sejalan dengan Upadana dan Herawati (2020) bahwa semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin baik pula seorang individu dalam mengambil keputusan. Lindananty dan Angelina (2021) literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi saham.

Sedangkan menurut Salerindra (2020), Irawan et al (2021), *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sun dan Lestari, (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap masyarakat Batam dikarenakan kurangnya kesadaran, keahlian serta pengetahuan masyarakat Batam dalam pentingnya pemilihan jenis investasi yang tepat masih rendah, penganggaran sehari-hari masih belum seimbang, lingkungan tempat masyarakat Batam tidak sesuai dengan kondisi keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian Anggraini et al (2021) bahwa mahasiswa FEB UM Metro memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini

sejalan dengan hasil penelitian Budiman et al (2021), (N. P. P. K. Dewi dan Astrie (2020), Tanusdjaja (2018), *Overconfidence* secara signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ayu Wulandari dan Iramani (2014) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi dikarenakan jenis investasi yang dipilih oleh responden kebanyakan aset riil yang berarti risiko cenderung rendah sehingga seorang dengan keyakinan tinggi akan lebih memilih investasi dengan resiko yang lebih tinggi.

Penelitian Himmah et al (2020), Sun dan Lestari (2022) bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Bedanya dengan penelitian Wardani (2017) bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi karena motivasi yang tinggi tidak dibarengi dengan berubah maka tidak akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan.

Menurut Anggraini et al (2021), Himmah et al (2020), diketahui bahwa modal minimal berpengaruh terhadap keputusan dalam berinvestasi di pasar modal. Sedangkan Hermawanti (2018) menyatakan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Badriatin et al (2022) semakin tinggi resiko maka semakin baik pula keputusan berinvestasi. Salerindra (2020) bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Berbeda dengan penelitian dari Anggraini et al (2021) bahwa

persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dikarenakan mahasiswa kurang berhati-hati dalam mengambil keputusan.

Dilihat dari ruang lingkupnya, penelitian sebelumnya hanya terbatas pada mahasiswa atau generasi milenial. Untuk mengembangkan penelitian terdahulu maka penelitian ini mengambil ruang lingkup yang tidak terpaut dengan status sosial (pelajar, mahasiswa, pekerja atau bahkan Ibu Rumah Tangga) yang pernah atau sedang berinvestasi pada aplikasi Indo Premier dan berdomisili atau bertempat tinggal sekarang di area Sukoharjo. Hasil pemaparan latar belakang diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi Menggunakan Aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, untuk mempermudah dalam penyusunan kerangka pemikiran, maka disusun identifikasi sebagai berikut :

1. Pasca Covid-19 menyebabkan banyak masyarakat kehilangan pekerjaan sehingga tidak mempunyai pemasukan. Banyak yang mengira bahwa investasi saham itu menggunakan modal yang besar sehingga masyarakat belum berani melakukan investasi.

2. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai investasi saham serta tingginya rasa percaya diri, menyebabkan masyarakat mudah tergiur investasi ilegal berimbal hasil tinggi.
3. Tren investasi ilegal menjadikan masyarakat takut untuk berinvestasi.
4. Terdapatnya Research Gap pada penelitian dimana hasil penelitian terdahulu yang masih terdapat hasil yang tidak stabil.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tidak semua masalah akan diidentifikasi. Oleh karena itu, dibuat pembatasan masalah agar peneliti dapat fokus dan mendalam dalam meneliti pengaruh *financial literacy*, *overconfidence*, motivasi investasi, modal minimal, persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi pada aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo. Perlu diadakan pembatasan masalah dalam :

1.3.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah faktor yang diduga sangat kuat dalam mempengaruhi keputusan masyarakat dalam berinvestasi pada aplikasi Indo Premier.

1.3.2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah masyarakat seperti pelajar, mahasiswa, atau bahkan pekerja yang sedang atau pernah berinvestasi menggunakan sarana Indo Premier. Bertempat tinggal asli atau bertempat tinggal sementara di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

1.3.3. Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah *financial literacy*, *overconfidence*, motivasi investasi, modal minimal, dan persepsi risiko.

1.3.4. Variabel *Dependent* dalam penelitian ini adalah Keputusan masyarakat berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo?
2. Apakah ada pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo?
3. Apakah ada pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo?
4. Apakah ada pengaruh modal minimal terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo?
5. Apakah ada pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo?

1.5. Tujuan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan peneliti, oleh karena itu yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo?
2. Mengetahui pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo?
3. Mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo?
4. Mengetahui pengaruh modal minimal terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo?
5. Mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo?

1.6. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, yaitu :

1) Manfaat Akademis

Diharapkan bisa mendapatkan nilai tambah serta dapat memahami hasil penelitian antara *financial literasi*, *overconfidence*, motivasi investasi, modal minimal dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi pada aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo.

2) Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penilaian dan pemecahan masalah, serta sebagai referensi dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.7. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan ini disusun dengan 5 bab, pembahasan disusun dengan penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian pendahuluan yang terdiri dari enam sub bab yang diantaranya: Latar Belakang: penelitian ini di latarbelakangi adanya perekonomian global yang melemah serta tingginya tingkat investasi bersamaan dengan maraknya investasi bodong.

Identifikasi Masalah: banyaknya orang yang kehilangan pekerjaan akibat pandemi covid-19, kurangnya pemahaman masyarakat terkait investasi dan menjadikan masyarakat takut untuk berinvestasi.

Batasan masalah: obyek yang digunakan adalah masyarakat yang bertempat tinggal asli atau sementara di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Subyeknya adalah masyarakat, baik seorang pelajar, mahasiswa, atau pekerja yang pernah berinvestasi. Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya dan faktor lain yang menjadi faktor pendorong serta kerangka berfikir dan Indo Premier. Teori utama yang digunakan pada penelitian ini adalah teori TPB atau disebut dengan teori perilaku berencana dan variabel yang digunakan ada

financial literacy, overconfidence, motivasi investasi, modal minimal dan persepsi risiko serta variabel keputusan sebagai variabel dependent. pada bab berisi penelitian sebelumnya dan Indo Premier yang diajukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup jenis penelitian yang bersifat kuantitatif, lokasi dan waktu penelitian berada di kabupaten sukoharjo pada bulan November 2022 sampai bulan Februari 2023, populasinya adalah seluruh masyarakat yang pernah berinvestasi dengan sarana Indo Premier dan berdomisili asli ataupun sementara di area Kabupaten Sukoharjo untuk jumlah yang tidak diketahui pasti, sampel: 250 responden dan teknik sampel: *non probability sampling*. Data dan sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data: dengan observasi, angket dan dokumentasi, variabel penelitian, definisi operasional data, dan teknik analisis data: dengan alat bantu SPSS versi 21.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum penelitian, hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi memuat hasil temuan penelitian, dan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. *Theory of Planned Behavior*

Teori yang direncanakan (*Theory of Planned Behavior*) juga dikenal dengan *Behavioral Theory*, merupakan teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang diperbarui dengan penambahan kontrol perilaku. TPB atau *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1980) dimana teori ini menjelaskan tentang peranorang dan juga menganggap bahwa manusia berperilaku secara sadar dan mereka memikirkan informasi baik secara implisit ataupun eksplisit. Asumsi utama dari kedua teori ini adalah seorang individu secara rasional akan mempertimbangkan tindakan dan implikasi dari tindakan tersebut (pengambilan keputusan) (Mahyarni, 2013).

Dengan bantuan teori ini, isu-isu terkait konsumen mulai dari perilaku konsumen hingga pengambilan keputusan dibahas. Teori ini dipilih karena sifatnya yang dinamis, teori perilaku terencana ini juga memperhitungkan faktor yang berasal dari luar individu, yaitu faktor yang dipertimbangkan individu dalam membentuk perilaku Caesar dan Sukresna (2017). *Teori of planned behavior* Ini telah digunakan selama dua dekade terakhir untuk mempelajari keinginan dan perilaku. Teori ini juga telah digunakan untuk menjelaskan proses adopsi teknologi dari sudut pandang individu. Keinginan ditentukan oleh dua variabel, sikap dan norma subyektif. Namun, ada variabel tambahan, kontrol perilaku, yang dianggap memiliki efek langsung atau tidak

langsung dalam memprediksi keputusan. Ketiganya digunakan untuk menentukan apakah suatu perilaku akan berhasil atau tidak. Menurut Mahyarni (2013) bahwa teori perilaku terencana merupakan teori yang digunakan untuk memprediksi apakah seseorang akan melakukan suatu tindakan perilaku atau tidak, artinya perilaku seseorang tergantung kepada niat perilaku (*behavioral intention*) ketika keinginan seseorang tidak dapat dikendalikan dan hambatan yang diterima seorang tersebut menyebabkan suatu perilaku tidak dapat semaunya sendiri. Menurut Arianti (2021), *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa setiap individu mempertimbangkan kontrol tingkah laku, norma subyektif, serta sikap terhadap tingkah laku yang dipersepsikan menjadi suatu kemampuan yang muncul akibat tingkah laku yang dilakukan oleh individu.

Perilaku merupakan faktor terpenting yang dapat memprediksi sikap, oleh karena itu hasrat dalam berperilaku dapat menunjukkan sikap yang dimiliki seseorang, begitu juga dengan keinginan seseorang untuk berinvestasi, mengikuti kegiatan pendidikan pasar modal atau seminar pasar modal, menerima tawaran hingga diambil langkah untuk mengikuti kegiatan investasi (Sari et al., 2021).

Dalam teori perilaku terencana yang menentukan persepsi kontrol adalah keyakinan individu tentang ketersediaan sumber daya dalam bentuk peralatan, komabilitas, kompetensi dan kesempatan yang mendukung atau menghambat suatu perilaku yang akan diprediksi. Besarnya peran sumber daya

maka semakin besar pula tingkat kontrol perilaku. Teori ini memiliki beberapa tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- 1) Untuk meramalkan serta menguasai pengaruh motivasional terhadap sikap yang tidak bisa dikontrol.
- 2) Untuk mengidentifikasi bagaimana mendorong strategi-untuk setiap perubahan perilaku.
- 3) Menjelaskan seberapa pentingnya perilaku manusia.

Menurut Ajzen (2005) dalam Mahyarni (2013) teori TPB, terdapat 3 alasan yang dapat mempengaruhi individu dalam mengambil tindakan:

- 1) *Behavioral belief*, yaitu keyakinan tentang hasil kepribadian dan peringkat atau indikator hasil perilaku. Itu dapat diungkapkan dengan menghubungkan perilaku dengan apa yang diprediksi oleh keuntungan atau kerugian yang berbeda.
- 2) *Normative subyektif*, merupakan dugaan seorang di dalam kehidupannya tergantung apakah perilaku itu dilakukan atau tidak. Disebut norma subyektif karena sifatnya yang subyektif.
- 3) Persepsi kontrol merupakan perasaan yang terkait dengan mudah atau sulitnya dalam mewujudkan sesuatu. Menurut Rotters' (1966) dalam Mahyarni (2013) keyakinan mempengaruhi kontrol setiap individu, dan keberhasilan melakukan sesuatu tergantung pada usaha individu tersebut.

2.1.2. Keputusan Berinvestasi

Keputusan investasi merupakan sesuatu kegiatan yang dipilih seorang saat ini untuk membebaskan dana yang dimilikinya dengan harapan agar bisa menciptakan dana lebih besar untuk masa depan dari yang dimiliki investasi dini Khairiyati dan Astrie (2019). Suatu kebijakan yang diambil untuk menyimpan modal aset guna mendapat keuntungan dimasa depan disebut keputusan investasi. Selama melakukan kegiatan investasi, seorang investor tidak dapat asal-asalan mengambil keputusan hal ini bertujuan untuk menghindari kerugian dan risiko. Dalam membuat keputusan terbagi menjadi 3 proses yaitu persepsi, asimilasi, serta evaluasi informasi (Anggraini et al., 2021).

Ini salah satu aspek yang mendorong seorang buat mengambil keputusan investasi. Oleh sebab itu, aspek pendorong bisa jadi faktor dalam memutuskan apakah hendak membeli sesuatu produk investasi ataupun tidak Himmah et al (2020). Evaluasi investasi dapat diukur secara individual saat menentukan tingkat investasi pada instrumen pasar modal (saham, obligasi, reksadana), rekening bank (tabungan, deposito) serta emas. Pengambilan keputusan investasi merupakan cara pengambilan keputusan berdasarkan kasus maupun investasi (Munawar et al., 2020).

Mengambil keputusan sama dengan memilih salah satu dari beberapa pilihan kemudian mengambil suatu tindakan atas keputusan yang diinginkan tersebut. Lestari dan Saw (2013), investasi sama dengan halnya menanam modal, modal ini dapat berupa aset riil (*real asset*) atau surat

berharga (*financial asset*). Cepat dan tepatnya proses transaksi dipasar modal menjadi hal yang diperlukan oleh investor dalam mengambil tindakan perilaku. Ilmu pengetahuan yang semakin berkembang, menjadikan investor mudah memahami teknologi serta fasilitas yang diberikan oleh sekuritas. Investor dengan mudah dapat mengakses data seperti memuat informasi tren saham, laporan keuangan bahkan menganalisis risiko dan keuntungan saham (Siri dan Meirini, 2021).

Menurut Tandellin (2011: 54) dalam Budiman et al (2021) pada dasarnya investasi terdiri dari 2: (1) *return* atau tingkat pengembalian, manfaatnya yaitu untuk mendapat *profit*. (2) *risk* atau risiko, korelasinya ialah risiko semakin tinggi jika tingkat pengembalian juga tinggi. Oleh karena itu, investor harus menjaga risiko yang seimbang.

Menurut Lubis et al (2022) keputusan atau dasar-dasar pengambilan keputusan yang semakin banyak maka akan berpengaruh terhadap banyaknya investor yang berinvestasi. Menurut Kahneman dan Tversky (1979) bahwa pada *prospect theory* merupakan teori yang paling berpengaruh terhadap ilmu ekonomi. Dalam teori ini, keputusan didefinisikan sebagai perilaku manusia dalam mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan risiko serta ketidakpastian. Berikut beberapa indikator yang akan digunakan:

1. Imbalan tingkat pengembalian yang diharapkan tinggi.
2. Perusahaan yang diyakini dalam melakukan investasi bersedia mengambil risiko tinggi.

3. Memahami semua dasar-dasar atau fundamental yang diyakini dalam melakukan investasi.
4. Bersedia mengambil investasi tingkat resiko tinggi dengan imbalan tingkat pengembalian yang diharapkan tinggi.

Indikator tersebut yang akan digunakan untuk penelitian. Imbalan tingkat pengembalian yang tinggi merupakan harapan para investor akan keputusan yang sudah diambil. Bersedia menerima jika investasi gagal salah satu hal yang sudah biasa dihadapi para investor saham. Investasi tanpa pertimbangan merupakan keputusan yang diambil oleh investor yang sudah mengetahui sedikit banyaknya investasi. Intuisi juga sesekali dipake investor dalam pembelian saham. Investor yang mengalokasikan pendapatannya untuk investasi biasanya seorang investor yang sudah bekerja dan bisa memahami bagaimana investasi dengan baik (Rooij et al., 2011).

2.1.3. Financial Literacy

The Association of Chartered Certified Accountants (2014) bahwa literasi keuangan meliputi memahami konsep keuangan, memahami komunikasi yang terkait dengan keuangan dan mampu mengelola keuangan pribadi dan bisnis secara cerdas serta membuat keputusan dalam keadaan tertentu Lauria et al (2014).

Literasi keuangan adalah informasi yang dapat dipengaruhi tingkah laku yang berguna untuk meningkatkan kualitas dan pengambilan

keputusan serta pengelolaan keuangan Budiman et al (2021). Literasi keuangan wajib dipelajari seseorang agar tidak terjadi kesalahan dalam keuangan.

Definisi literasi keuangan adalah suatu kemampuan membaca, menganalisis, mengelola dan mengomunikasikan keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi. Menurut Huston, (2010) literasi keuangan adalah suatu pengukuran akan pemahaman seorang dalam menangkap informasi keuangan. Djuwita dan Yusuf (2018) literasi keuangan ada beberapa dimensi meliputi *financial knowledge* (pengetahuan keuangan), *financial behavior* (perilaku keuangan), *financial attitude* (sikap keuangan). *Financial knowledge* adalah suatu cara untuk mengatur perekonomian secara mandiri untuk masa depan.

Berdasarkan Survei Literasi Badan Jasa Keuangan 2013 pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan masih lemah. Tingkat literasi penduduk di Indonesia dibagi menjadi empat tingkatan:

1. *Well literate* sebesar 21,48 persen yang berarti memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan.
2. *Sufficient literate* sebesar sebesar 75,69 persen, yaitu pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk keuangan.

3. *Less literate* sebesar 2,06 persen kurang berpendidikan artinya mereka hanya memiliki informasi.
4. *Not literate* sebesar 0,41 persen atau tidak memiliki pengetahuan.

Menurut Krishna et al (2010) individu dapat terbantu untuk terhindar dari masalah keuangan salah satunya dengan memahami ekonomi. Menurut Vitt et al (2000) literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Suatu aspek yang sangat beresonansi baik dengan masyarakat luas adalah pendanaan.

Teori dasar tentang literasi keuangan adalah teori kecerdasan Finansial atau *Financial Intelligence Theory* yang pertama kali ditemukan oleh Dr. Kathleen Gurney pada tahun 2005, yang mendefinisikan *financial literacy* sebagai suatu kemampuan untuk memahami konsep keuangan seperti pengeluaran, penghematan, investasi, pinjaman dan risiko keuangan dan mengelola keuangan dengan efektif. Selain itu juga didefinisikan sebagai pemahaman tentang perilaku keuangan dan faktor psikologis yang mempengaruhi keputusan keuangan seseorang seperti halnya keinginan dalam membeli, penundaan dalam gratifikasi serta pengaruh sosial.

Berikut beberapa indikator yang akan digunakan dalam penelitian:

1. Pemahaman dasar tentang investasi yaitu keuangan pribadi atau *basic personal Finance*.
2. Pengelolaan keuangan (Money Management).

3. Tabungan dan investasi (*saving and investmnet*).
4. Management resiko (*Risk Management*).

Dapat disimpulkan bahwa hubungan investor dengan literasi keuangan ialah, literasi keuangan salah satu hal yang dapat membantu investor menuju perekonomian mandiri apabila dimengerti dan dipahami secara mendalam.

2.1.4. *Overconfidence*

Overconfidence adalah perasaan seseorang yang terlalu yakin atas keberhasilan dari prediksinya. Hal ini sudah biasa atau bahkan wajar saja sebagai cerminan dari seorang saat ingin mendapatkan sesuatu Anggraini et al (2021). *Overconfidence* ialah keadaan dimana seorang investor merasa sanggup, berkeyakinan tinggi, serta mampu berfikir optimis dalam memprediksi masa depan N. P. P. K. Dewi dan Astrie (2020). Seorang yang memiliki tingkat *overconfidence* yang tinggi, maka harus siap dalam menanggung besarnya tingkat risiko setelah mengambil keputusan untuk berinvestasi. Risiko rendah atau sebaliknya merupakan amatan dari seorang yang *overconfidence* (Ayu Wulandari dan Iramani, 2014).

Keyakinan merupakan bentuk kesadaran dalam diri jika kita memutuskan untuk melakukan sesuatu tersebut. Individu yang sadar dan bertekad dalam mencapai kegiatan apapun yang diimpikan disebut keyakinan. Secara ideal, seorang masyarakat atau individu diminta untuk mempunyai rasa percaya diri yang tinggi karena dapat mempengaruhi lingkungan atau situasi disekitar menjadi positif. Akan tetapi, secara nyata

masih banyak berbagai masyarakat atau bahkan remaja yang kurang percaya diri Fitri et al (2018). Seorang yang kurang percaya diri dibentuk dari kelemahannya Purnawan (2009). Suatu pemikiran tingginya kepercayaan diri atas kemampuan yang dimiliki yang berlebih dapat membuat seseorang mengambil keputusan Yesika dan Handoyo (2022).

Teori yang menjelaskan tentang rasa percaya diri yang berlebih atau *overconfidence* adalah teori *Self-Enhancement* yang merupakan teori psikologi sosial diusulkan pertama kali oleh Shelley E. Taylor dan Jonathon D. Brown pada tahun 1988. Teori ini menjelaskan bahwa individu akan cenderung menilai dirinya sendiri secara positif dengan cara meningkatkan kualitas diri, menambah suatu kemampuan dan mengurangi kualitas negatif Taylor et al (1988). Beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan pemilihan investasi.
2. Percaya dengan kemampuan diri sendiri.
3. Percaya pada kemampuan yang dimiliki.
4. Keyakinan pemilihan investasi.

Ketepatan pemilihan investasi seorang investor dilihat dari analisis teknikal maupun fundamental. Percaya dengan kemampuan merupakan keputusan yang diambil seorang dengan tingkat percaya diri yang tinggi untuk melakukan pembelian saham ditambah dengan kemampuan dalam memprediksi kejadian yang akan datang, merupakan salah satu konsep yang digunakan investor untuk melihat keadaan pasar sebelum mengalokasikan

dananya. Setelah mengalokasikan dananya, investor akan sangat yakin untuk mendapat keuntungan yang besar.

Dapat disimpulkan bahwa dengan teori diatas maka seorang investor dengan kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat dari perubahan perilaku serta pengambilan keputusan yang sesuai dengan keyakinan, sikap serta kontrol dalam dirinya.

2.1.5. Motivasi Investasi

Motivasi dalam teori manajemen yang berkembang di Barat ialah *self concept realization*, yang artinya adalah merealisasikan konsep diri. Dalam *self concept realization*, disimpulkan bahwa seorang akan termotivasi apabila (1) seorang tersebut melakukan hidup dengan cara yang ia sukai. (2) seorang tersebut diperlakukan sesuai dengan tingkatan yang tinggi sesuai yang disukai. Dan yang terakhir (3) seorang tersebut merasa dihargai sesuai dengan penghargaan seorang atas kemampuannya (Kadji, 2012).

Masita (2008) motivasi adalah suatu kekuatan atau energi manusia yang dapat dimunculkan dengan tingkat entusiasmenya dengan tujuan untuk mencapai keinginannya. Hasanah et al (2022) motivasi adalah dorongan untuk memenuhi keinginan dengan melakukan kegiatan tertentu untuk memenuhi keinginan tersebut. Sedangkan menurut Sari et al (2021) motivasi disebut juga dorongan, dorongan tersebut menjadikan manusia bertingkah laku dalam tindakannya untuk tujuan tertentu. Dari sini dapat

disimpulkan bahwa motivasi menggambarkan suatu peningkatan kecepatan seseorang yang membuatnya melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Motivasi merupakan dorongan jiwa seorang yang dirangsang oleh suatu tindakan yang dikerjakan untuk suatu keinginan tertentu. Stimulus biasanya menjadi faktor seorang dapat termotivasi sampai akhirnya terpengaruhi tingkah laku seorang tersebut. Motivasi yang tinggi akan meningkatkan keputusan seorang untuk investasi Sun dan Lestari (2022). Sehingga motivasi bisa disebut faktor pendorong dan faktor pendorong sangat penting karena faktor inilah yang membuat seseorang dapat mengambil keputusan.

Semakin tinggi faktor pendorong semakin tinggi pula seseorang memilih untuk berinvestasi (Himmah et al., 2020). Himmah et al (2020) menyimpulkan bahwa keuntungan yang akan didapatkan dikemudian hari merupakan faktor yang mendorong seorang untuk berinvestasi.

Menurut teori A. H. Maslow (1943) motivasi dapat diasumsikan bahwa seseorang memiliki suatu kebutuhan yang berbeda-beda dan mempunyai suatu semangat dalam untuk mencapai kebutuhan yang tinggi setelah kebutuhan rendah terpenuhi, yang pada intinya manusia memiliki lima kebutuhan:

1. Kebutuhan fisiologikal, kebutuhan haus, lapar, istirahat, seks.

2. Kebutuhan akan rasa aman, baik dalam fisik maupun mental.
3. Kebutuhan akan kasih sayang.
4. Kebutuhan akan harga diri.
5. Aktualisasi diri atau kesadaran diri, dalam artian bahwa setiap orang memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada di dirinya sehingga terjadi perubahan yang secara nyata.

Dalam penelitian ini akan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya dengan perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

2.1.6. Modal Minimal

Modal merupakan salah satu dari tiga pertimbangan sebelum memilih berinvestasi. Tiga pertimbangan ini adalah modal (modal, risiko dan tujuan). Menurut Savitri (2020) modal yang semakin banyak dan semakin lama yang dikeluarkan, semakin banyak pula keuntungan yang bakal didapatkan. Jika belum ada uang yang banyak, maka tetap bisa melakukan investasi dengan modal kecil seperti reksa dana yang tersedia

pada aplikasi Indo Premier. Menurut Wibowo dan Purwohandoko (2019) modal minimum ialah setoran dini yang digunakan pada awal mula pembukaan rekening untuk berinvestasi dan sudah diresmikan oleh perusahaan sekuritas.

Modal minimum adalah salah satu aspek yang butuh dipertimbangkan saat belum mengambil keputusan berinvestasi Pajar dan Pustikaningsih (2017). Di kala ini sekuritas telah membagikan program guna mempermudah investor yang berinvestasi dengan modal yang sangat kecil untuk membuka rekening. Berdasarkan keputusan no: - 00071/BEI/11-2013, penarikan modal minimal investasi sebesar Rp. 100.000 serta calon investor bisa buka rekening saham di pasar modal.

Nur et al (2021) menjelaskan bahwa ekuitas atau disebut dengan modal adalah sesuatu awal yang digunakan untuk membiayai bisnis sejak awal hingga operasinya perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah berubah karena adanya unit perdagangan saham yang dilakukan berdasarkan keputusan No. Kep-0071/BEI/11/2013, yaitu saham yang semula 1 lot setara dengan 500 lembar menjadi 1 lot sama dengan 100 lembar saham. Dan harga saham minimal adalah Rp. 50 per lembar dan calon investor hanya membutuhkan KTP dan rekening bank untuk membuka rekening dengan menyetor Rp. 100.000 sebagai modal awal.

Menurut Siri dan Meirini (2021) yang perlu dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi salah satunya adalah modal investasi. Besarnya dana

yang akan digunakan investasi sangat baik untuk menjadi bahan pertimbangan, karena berpengaruh terhadap minat seseorang. Besarnya modal untuk investasi membuat seseorang akan berpikir ulang untuk berinvestasi, sedangkan minimnya modal yang dijadikan investasi akan meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi. Disimpulkan bahwa, jika dana yang digunakan sedikit maka minat berinvestasi akan tinggi F. Fama, (1970), berikut indikator yang akan digunakan sebagai penelitian :

1. Modal investasi minimal memudahkan untuk memulai investasi di pasar modal.
2. Sebagai salah satu instrumen investasi. untuk memulai investasi di pasar modal cukup terjangkau.
3. BEI selaku pengelola efek telah merubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham. lot 100 lembar saham, dengan adanya perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi terjangkau.
4. Kebebasan dalam mengurangi dan menambah investasi di pasar modal.

2.1.7. Persepsi Risiko

Teori pertama kali yang melandasi risiko adalah *prospect theory*, pada teori ini menganut sebuah pemikiran bahwa investor senang dengan *risk investment*. Teori ini pertama kali dikenalkan oleh Kahneman dan

Tversky (1979) menurut teori ini, nilai keputusan dapat dipengaruhi oleh keambiguan serta ketidakjelasan. Sama halnya dengan karya Ellsberg, (2013) bahwa ketidakpastian itu mengurangi suatu nilai dari keputusan. Dalam teori ini telah mengembangkan 2 tema yang (1) menyangkut operasi pengeditan yang menentukan bagaimana prospek dirasakan. (2) melibatkan prinsip penilaian yang mengatur keuntungan dan kerugian dari sesuatu yang tidak pasti.

Menurut Nur et al (2021) persepsi bisa tercipta dengan adanya rangsangan dari panca indera, setelah diterima rangsangan tersebut maka akan tercipta sensasi dengan cepat serta terwujudnya perhatian yang membentuk asumsi ataupun menerangkan jika proses persepsi terdiri dari: (1) seleksi perceptual yaitu menjelaskan bahwa informasi yang ada dimemori konsumen ditangkap stimulus dengan berdasarkan psychological. (2) organisasi persepsi yaitu pengelompokan informasi dengan pengertian menyeluruh dari berbagai sumber dilakukan oleh konsumen guna memahami produk dan jasa suatu perusahaan dengan lebih baik.

Wulandari dan Iramani (2014) menerangkan bahwa sesuatu yang terjadi akibat keputusan atau suatu langkah yang diambil, maka dapat membentuk persepsi. Lestari dan Saw (2013) perbedaan realitas obyektif terkadang dapat menimbulkan persepsi, sama dengan timbulnya perbedaan antar seorang dalam mengartikan suatu kondisi. Anggapan terhadap risiko sama dengan halnya bermain peran yang penting terutama dalam tindakan mengambil keputusan di *moment* yang tidak pasti. Dapat disimpulkan

bahwa seorang yang melaksanakan kegiatan investasi harus siap menanggung risiko ataupun kegagalan.

Persepsi risiko didefinisikan sebagai risiko penilaian subyektif seseorang terhadap konsekuensi kerugian untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sehingga pemikiran tiap-tiap individu selalu bergantung pada kondisi psikologi seseorang Wulandari dan Iramani (2014). Menurut Hasanah et al (2022) karakteristik psikologis seorang bergantung pada penilaian, dari suatu keadaan berisiko seorang dapat menilai suatu dan ini disebut dengan persepsi risiko.

Menurut Pavlou (2001) dalam Jayantari dan Seminari (2018) bahwa seorang akan berfikir bahwa suatu situasi akan berisiko jika mengalami kerugian terutama pada masalah keuangan. Persepsi risiko diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Berinvestasi di pasar modal jika perusahaan diawasi lembaga keuangan seperti OJK, KSEI, BEI.
2. Akan berinvestasi di pasar modal jika perusahaan *go public* memiliki akses untuk laporan keuangan.
3. Memilih jenis investasi yang memiliki risiko kerugian yang kecil.
4. Akan memulai investasi dengan dana yang rendah untuk mengurangi kerugian investasi.

2.2. Investasi Indo Premier

Indo Premier Sekuritas atau disebut Indo premier Online Technology merupakan salah satu platform investasi yang mudah digunakan dengan fasilitas yang dapat membantu penggunanya. PT Indo Premier Sekuritas merupakan perusahaan penyedia jasa keuangan terintegrasi di pasar modal. perusahaan ini bergerak dibidang efek, penjamin emisi efek, serta manajemen instansi. Syarat registrasi pada akun Indo Premier yaitu dengan menyiapkan e-ktip, akun pribadi bank dan NPWP, kemudian mengisi data diri full secara onlinedan diakhiri dengan verifikasi data diri dengan foto selfi dan tanda tangan (IndoPremier, 2022).

Indo Premier adalah lembaga investasi saham nasabah terbesar di Indonesia dan supermarket reksa dana terbesar di Indonesia. Ada banyak keuntungan menggunakan platform Indo Premier, terutama di era masyarakat 5.0. Berikut beberapa keuntungan menggunakan Indo Premier yaitu kemudahan pembukaan rekening yang hanya dalam hitungan jam. PT Indo Premier Sekuritas adalah sekuritas terbesar. 1 rekening terintegrasi untuk transaksi reksa dana, saham, ETF dan obligasi. Menggunakan algoritma AI untuk membaca pasar. Otomatisasi transaksi dengan pemakaian AI Robo Trading. Pesan semua IPO di Bursa Efek Indonesia secara full elektronik dan fee murah.

Berikut beberapa istilah yang ada di aplikasi Indo Premier:

1. SID (Singel Investor Identification), merupakan nomor tunggal yang diterbitkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai media penyimpanan saham sehingga investor dapat melihat posisi portofolio kepemilikan sahamnya.
2. IPO, merupakan penawaran harga.
3. Indo Premier Stock, merupakan layanan yang memudahkan investor untuk mengecek stock saham yang tersedia.
4. Indo Premier News, adalah layanan yang digunakan untuk mengetahui berita ataupun riset yang di design khusus untuk layanan keuangan.
5. Indo Premier Journey, yaitu layanan yang membantu pengguna yang masih awam dalam mempelajari fitur didalamnya.
6. Indo Premier Etf, merupakan transaksi reksa dana yang dapat dilakukan secara real-time di Bursa Efek Indonesia.
7. Indo Premier Syariah, yang mana fitur ini untuk mengetahui saham mana yang sesuai dengan prinsip syariah (www.indopremier.com).

2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mempunyai maksud dan tujuan untuk menunjukkan keterikatan penelitian sebelumnya yang sudah dikaji maupun yang akan dikaji.

Dibawah ini penelitian sebelumnya terkait studi yang dilakukan oleh para peneliti:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Nama Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh <i>Financial Literacy, Return</i> dan Risiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi (Sulistiyowati et al., 2022)	<ul style="list-style-type: none"> <i>financial literacy, return, dan risiko</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi 	Pendekatan kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Alat analisis menggunakan <i>Smart PLS 3.0</i> melalui uji outer model dan uji inner model.
2.	Pengaruh literasi pasar	Pelaksanaan literasi pasar modal	Pada penelitian ini	

	<p>modal terhadap keputusan investasi saham Mahasiswa Politeknik PIKSI Ganesha Bandung (Gunardi, Syamsu Yusuf LN, 2019).</p>	<p>mempunyai hubungan antara sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan pasar modal.</p>	<p>menggunakan pendekatan kuantitatif serta pengumpulan data dengan kuisisioner.</p>	
3.	<p>Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara parsial memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi saham.</p>	<p>Dengan menggunakan data primer. Dengan teknik <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas.</p>

	(Lindananty dan Angelina, 2021)			
4.	<p>Pengaruh literasi keuangan dan keputusan investasi <i>online</i> terhadap <i>financial management behavior</i>. (Hidayah et al., 2020)</p>	<p>Literasi keuangan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>, keputusan investasi <i>online</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>. Literasi keuangan dan keputusan investasi <i>online</i> terhadap <i>financial management behavior</i> memiliki pengaruh secara simultan.</p>	<p>Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.</p>	

5.	<p>Analisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam. (Sun dan Lestari, 2022).</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif. Sedangkan pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam. Secara simultan literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan memberikan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode <i>purposive sampling</i>.</p>	
----	---	---	---	--

		<p>pengaruh positif terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.</p>		
6.	<p>Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di Surabaya.</p> <p>(Ramadhani dan Cahyono, 2020)</p>	<p>Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap rencana investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa ekonomi islam di Surabaya, yang masing-masing dari Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif</p>	<p>Menggunakan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel yaitu <i>Non-Probability Sampling</i> yakni <i>quota sampling</i>.</p>

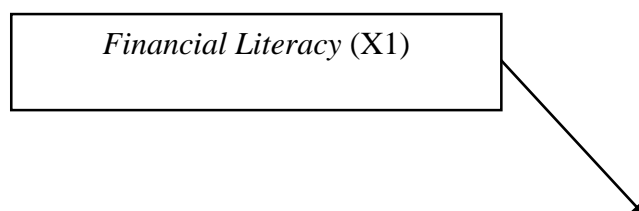
7.	Pengaruh <i>financial literacy, overconfidence,</i> modal minimal, pemahaman investasi dan risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal (studi empiris mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Metro) (Anggraini et al., 2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial literacy, overconfidence.</i> dan modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal. Sedangkan pemahaman investasi dan risiko tidak berpengaruh pada keputusan investasi di pasar modal.	Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode <i>purposive sampling.</i>	Menggunakan program IMB SPSS versi 20 dengan pengujian analisis regresi linier berganda.
----	---	--	--	--

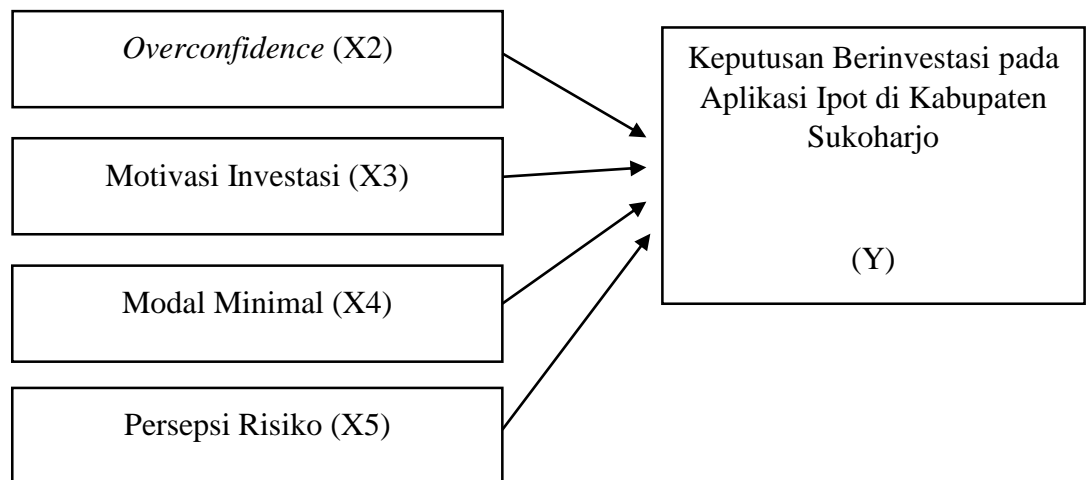
8.	<p>Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan keputusan investasi (Safryani et al., 2020)</p>	<p>Hasil yang didapat adalah literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode <i>non probability sampling, purposive sampling</i>.</p>	<p>Teknik analisis PLS (<i>Partial Least square</i>) dengan <i>software Smart PLS 3.0</i>.</p>
9.	<p>Pengaruh literasi keuangan, <i>financial</i> perilaku, dan penghasilan pada keputusan investasi (Arianti, 2018).</p>	<p>Hasil penelitian berdasarkan uji F secara keseluruhan variabel literasi keuangan, <i>financial</i> perilaku dan penghasilan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis data dengan</p>	<p>Teknik sampel yang digunakan adalah jenis random sampling.</p>

			analisis statistik deskriptif.	
10.	Analisis Literasi Keuangan, <i>Overconfidence</i> , dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham (Lubis et al., 2022)	Hasil yang didapat yaitu literasi keuangan, <i>overconfidence</i> , dan toleransi risiko berpengaruh positif pada keputusan investasi masyarakat di kota Batam.	Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> . Menggunakan teknik analisis linier berganda.	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Data diolah secara statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

2.3. Kerangka Berpikir

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk meneliti antar variabel *financial literacy*, *overconfidence*, motivasi investasi, modal minimal dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi. Dari telaah diatas, maka disusun kerangka berpikir sebagai berikut :





Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Sumber : Diadaptasi dari Hasanah et al (2022), Siti et al (2021),

Anggraini et al (2021).

2.4. Hubungan *Financial Literacy*, *Overconfidence*, Motivasi Investasi, Modal Minimal dan Persepsi Risiko terhadap keputusan berinvestasi

Hubungan antara *financial literacy* dan motivasi investasi bahwa seorang investor yang memiliki tingkat kemampuan tinggi dalam *financial literacy* akan lebih paham mengenai pasar uang dan produk investasi yang ada, sehingga seorang investor dengan pengetahuan keuangan yang baik akan cenderung berfikir rasional dan meminimalkan risiko sehingga dapat memberikan dampak dalam memilih saham. Investor yang memiliki motivasi yang tinggi akan cenderung aktif dalam mencari informasi tentang produk investasi sehingga dengan pengetahuan yang lebih tersebut, seorang investor bisa membuat keputusan yang lebih baik untuk berinvestasi.

Seorang investor dengan tingkat *overconfidence* yang tinggi akan cenderung memilih tingkat risiko yang lebih besar karena rasa percaya dirinya sehingga investor akan mengabaikan risiko yang ada, dan ini berdampak pada kerugian yang mungkin dialami. Selain itu, investor terindikasi lebih percaya diri dikarenakan seorang investor tersebut sudah paham saham yang akan dipilih. Sedangkan seorang investor dengan persepsi risiko tinggi akan cenderung memperhatikan risiko dari pada keuntungan dalam mengambil suatu keputusan untuk berinvestasi.

2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan pernyataan peneliti yang dibuat oleh seorang peneliti tentang hubungan variabel dalam suatu penelitian dan merupakan pernyataan yang spesifik. Indo Premier juga merupakan tanggapan sementara terhadap penelitian yang diselidiki (Kuntjojo, 2009).

Berikut Indo Premier sementara dari penelitian pengaruh *financial literacy*, *overconfidence*, motivasi investasi, modal minimal dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi pada aplikasi Indo Premier :

1. Pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hasanah et al (2022), Anggraini et al (2021), Lindananty dan Angelina (2021), Upadana dan Herawati (2020), Ramadhani dan Cahyono (2020), Safryani et al (2020), Arianti (2018), Dewi et al (2018)

menunjukkan hasil bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi, dari hasil penelitian di atas maka peneliti merumuskan hipotesis:

H1 : Pengaruh *financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada Aplikasi Indo Premier

2. Pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh, Budiman et al (2021), N. P. P. K. Dewi dan Astrie (2020), Anggraini et al (2021), Tanusdjaja (2018) menyatakan bahwa *overconfidence* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Hasil dari penelitian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis:

H2: Pengaruh *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi menggunakan Aplikasi Indo Premier.

3. Pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier

Berdasarkan hasil penelitian Hasanah et al (2022), Salsabila dan Trisnawati (2022), Siti et al (2021) menunjukkan bahwa hasil motivasi investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis:

H3: Pengaruh motivasi investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

4. Pengaruh modal minimal terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier

Berdasarkan hasil penelitian dari Salsabila dan Trisnawati (2022), Anggraini et al (2021), Listyani et al (2019), bahwa modal minimal berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Dari hasil penelitian di atas, peneliti merumuskan hipotesis:

H4: Pengaruh modal minimal berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

5. Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier

Berdasarkan hasil penelitian Badriatin et al (2022), dan juga Salerindra (2020). Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti merumuskan hipotesis:

H5: Pengaruh persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Wilayah dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2022 sampai bulan Februari 2023. Lokasi yang akan digunakan untuk penelitian ini di wilayah Kabupaten Sukoharjo dengan subyek yang digunakan adalah masyarakat yang sudah pernah atau sedang berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier.

3.2. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu (Siyoto dan Sodik, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori kuantitatif yang digunakan untuk mempelajari secara spesifik. Dengan menggunakan alat ukur maupun dengan instrumen tertentu yang tujuannya bisa menjelaskan sebab akibat dari variabel *independent* dan variabel *dependent*. Penelitian dilaksanakan untuk menguji apakah ada pengaruh *financial literacy*, *overconfidence*, motivasi investasi, modal minimal serta persepsi risiko terhadap keputusan seorang investor dalam investasi menggunakan aplikasi Indo Premier.

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono: populasi adalah domain yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan dari situ kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Sodik, 2015).

Populasi adalah jumlah keseluruhan suatu karakteristik dari satuan atau variabel yang akan diteliti. Bisa berupa orang, lembaga maupun benda (Kuntjojo, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang sedang atau pernah berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier dan berdomisili di Kabupaten Sukoharjo dengan jumlah yang tidak diketahui pasti.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi atau sebagian kecil dari anggota populasi yang dikeluarkan dengan prosedur tertentu untuk mewakili populasi. Sampel harus sesuai dengan besar sampel yang digunakan sebagai sumber data sebenarnya dengan mempertimbangkan jenis dan persebaran populasi sehingga sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi (bersifat representatif) (Siyoto dan Sodik, 2015).

Menurut Hair et al (2018) peneliti biasanya melakukan analisis faktor mengamati minimal 50 observasi, dan disarankan menggunakan 100 sampel atau lebih dari 100 sampel. Ukuran sampel minimal 5 sampai 10 dikali jumlah indikator variabel yang akan dianalisis. Berdasarkan rule of thumb oleh Hair et al (2018) peneliti ini menggunakan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

Jumlah variabel = 6

Jumlah indikator atau pernyataan = 23

$$\begin{aligned}\text{Rumus: } N &= (5 \text{ sampai dengan } 10) \times (\text{Jumlah Indikator}) \\ &= 10 \times 23 \\ &= 230\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas peneliti menggunakan 250 sampel penelitian. Alasan peneliti menggunakan rumus diatas dikarenakan menurut peneliti target populasi yang belum diketahui secara pasti dan adanya kemungkinan populasi terlalu besar serta bervariasi dari tahun ke tahun menyebabkan data tidak normal, sehingga peneliti menambahkan 20 responden untuk mendapatkan data yang terdistribusi normal, sehingga jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 250 sampel.

3.3.3. Teknik Pengambilan sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Siyoto dan Sodik (2015) teknik *non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan *sampel* sebagai berikut:

- 1) Usia minimal 18 tahun.
- 2) Orang yang pernah bertransaksi menggunakan aplikasi Indo Premier.

3) Berdomisili di Kabupaten Sukoharjo.

3.4. Data dan Sumber Data

Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh dari observasi dan penyebaran kuisisioner yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada responden. Data sekunder didapatkan dari berbagai sumber seperti jurnal, website, *e-book*, serta artikel.

3.1.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti. Teknik pengumpulan data primer yaitu observasi, dan penyebaran kuisisioner (Siyoto dan Sodik, 2015).

3.1.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang dapat dideskripsikan sebagai penelitian yang digunakan Data sekunder diperoleh dari artikel, buku, jurnal dan lain sebagainya (Siyoto dan Sodik, 2015).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan penting dalam penelitian yaitu melakukan penyusunan instrumen, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting. Kegiatan ini harus dilakukan secara serius agar mendapatkan hasil variabel yang tepat (Siyoto dan Sodik, 2015).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, penyebaran kuesioner dan dokumentasi kepada masyarakat yang sedang atau pernah berinvestasi dengan sarana aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert dengan lima kategori :

- | | |
|------------------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju (SS) | : 5 |
| 2. Setuju (S) | : 4 |
| 3. Netral (N) | : 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |

3.6. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang nilainya dapat mempengaruhi variabel terikat (Kuntjojo, 2009). Pada penelitian ini variabel independennya adalah *financial literacy* (X1), *overconfidence* (X2), motivasi investasi (X3), modal minimal (X4) serta persepsi risiko (X5).

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain (Kuntjojo, 2009). Variabel dependen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah keputusan.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Keputusan (Y)	Keputusan investasi merupakan perilaku pemilihan atau kebijakan berkaitan dengan risiko dan ketidakpastian (Kahneman & Tversky, 1979).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Imbalan tingkat pengembalian yang diharapkan tinggi. 2. Perusahaan yang diyakini dalam melakukan investasi bersedia mengambil risiko tinggi. 3. Memahami semua dasar-dasar atau fundamental. 4. Bersedia mengambil investasi tingkat

			<p>resiko tinggi dengan imbalan tingkat pengembalian yang diharapkan tinggi (Lubis et al., 2022)</p>
2	<p><i>Financial Literacy</i> (X1)</p>	<p><i>Financial literacy</i> merupakan suatu aspek yang melekat pada masyarakat luas dan dapat mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi. (Vitt et al., 2000)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman dasar tentang investasi (<i>Basic Personal Finance</i>). 2. Pengelolaan uang (<i>Money Management</i>). 3. Tabungan dan Investasi (<i>saving and Investment</i>). 4. Manajemen Risiko (<i>risk management</i>) (Lubis et al., 2022).

3.	<i>Overconfidence</i> (X2)	<i>Overconfidence</i> merupakan perasaan seorang atau individu yang cenderung menilai dirinya sendiri secara positif dan selalu mencari cara untuk meningkatkan kualitas diri. (Taylor et al., 1988)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan pemilihan investasi. 2. Percaya dengan kemampuan diri sendiri. 3. Percaya pada kemampuan yang dimiliki. 4. Keyakinan pemilihan investasi (Lubis et al., 2022).
4.	Motivasi Investasi (X3)	Motivasi investasi merupakan suatu energi atau kekuatan manusia dengan tingkat entusias dan bertujuan mencapai keinginan suatu kebutuhan yang berbeda-beda setiap.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang. 2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang

		(A. H. Maslow, 1943)	mengarah tingkah laku seseorang. 3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan (Himmah et al., 2020).
5.	Modal Minimal (X4)	Modal minimal adalah dana awal yang digunakan sebelum memulai investasi. semakin kecil modal yang digunakan untuk berinvestasi, maka semakin mudah seorang untuk mulai membangun portofolio (F. Fama, 1970).	1. Modal investasi minimal memudahkan untuk memulai investasi di pasar modal. 2. Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi di pasar modal cukup terjangkau. 3. Bursa Efek Indonesia selaku pengelola efek

			<p>telah merubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, dengan adanya perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau.</p> <p>4. Kebebasan dalam mengurangi dan menambah modal investasi di pasar modal (Himmah et al., 2020).</p>
--	--	--	---

6.	Persepsi Risiko (X5)	Persepsi risiko merupakan penilaian atau pemikiran seseorang bahwa situasi yang beresiko jika mengalami kerugian terutama dalam keuangan (Pavlou 2001 dalam Jayantari dan Seminari, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berinvestasi di pasar modal jika perusahaan diawasi lembaga keuangan seperti OJK, KSEI, BEI. 2. Akan berinvestasi di pasar modal jika perusahaan <i>go public</i> memiliki akses untuk laporan keuangan. 3. Memilih jenis investasi yang memiliki risiko kerugian yang kecil. 4. Akan memulai investasi dengan dana yang rendah untuk mengurangi kerugian investasi (Hasanah et al., 2022).
----	----------------------	---	---

3.8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif yaitu untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh keputusan terhadap *financial literacy* (X1), *overconfidence* (X2), motivasi investasi (X3), modal minimal (X4), dan persepsi risiko (X5) di Kabupaten Sukoharjo. Pengolahan data pada penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan *software* SPSS 21.

3.9. Uji Instrumen

3.9.1. Uji Validitas

Validitas yaitu kemampuan suatu instrumen dalam mengumpulkan data kemudian mengukur data untuk memperoleh informasi yang bermakna sesuai dengan yang diukur Kuntjojo (2009). Uji validitas pada penelitian ini akan dilakukan melalui kuisisioner dengan tujuan mengetahui kebenaran data.

3.9.2. Uji Reliabilitas

Menurut Kuntjojo (2009), reliabilitas adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur dan mendapatkan hasil dengan tingkat yang konsisten. Uji reliabilitas ini, data yang digunakan oleh model regresi merupakan hasil dari data primer yaitu kuisisioner.

3.10. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang suatu dilakukan untuk menunjukkan nilai residual suatu sampel apakah regresi yang dihasilkan berpengaruh tidak (Echo, 2016). Apabila nilai *probability* dari *Kolmogrov Sminorv* > 0.05 maka asumsi regresi terdistribusi normal (ghozali, 2018).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat pengujian model regresi yang digunakan untuk mencari korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Pengujian menentukan apakah dalam model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik jika tidak mendekati sempurna atau tidak terdapat korelasi yang sempurna (Ghozali, 2018).

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan model regresi *variance* dari *residual* dalam satu pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. Apabila tetap atau tidak ada perubahan dari ukuran pengamatan satu ke pengamatan yang lain maka dikatakan homoskedastisitas, jika ada perubahan atau berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila hasil berada pada posisi homoskedastisitas (Ghozali, 2018). Untuk melakukan pengujian ini, maka dilakukan uji Glejser untuk regresi nilai residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai sign $> 0,05$ dan apabila $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Auto Korelasi

Pada uji ini tidak menggunakan uji autokorelasi dikarenakan uji autokorelasi merupakan uji yang hanya dipakai pada data *time series* seperti laporan keuangan. Sementara data yang digunakan pada penelitian ini adalah data *cross section* yaitu data yang di peroleh secara bersama seperti penyebaran kuesioner, maka tidak perlu dilakukan uji autokorelasi.

3.11. Uji Ketepatan Model

1) Uji F (simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan variabel-variabel independent yang diidentifikasi oleh peneliti, apakah mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai uji F diambil berdasarkan nilai signifikansi $<0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen begitu juga sebaliknya. H_0 diterima jika $p\text{-value} \geq 0,05$ dan H_0 ditolak jika $p\text{-value} < 0,05$ (Ghozali, 2018).

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk menghitung besarnya peran atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2018), jika nilai variabel semakin kecil (mendekati nol) berarti variabel bebas tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu 0-1 ($0 < R^2 < 1$).

3.12. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian analisis linier berganda ini akan menggunakan *software SPSS* versi 21. Untuk variabel independentnya adalah *financial literacy* (X_1), *overconfidence* (X_2), motivasi investasi (X_3), modal minimal (X_4), dan persepsi risiko (X_5). Ghozali (2018) Untuk variabel dependennya adalah keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier. Berikut model persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Keputusan Investasi
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien regresi
X1	= <i>Financial literacy</i>
X2	= <i>Overconfidence</i>
X3	= Motivasi investasi
X4	= Modal minimal
X5	= Persepsi risiko
ε	= <i>Error</i>

3.13. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t-statistik dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis Nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol adalah pernyataan tidak berbeda dari pernyataan lain, sedangkan hipotesis alternatif sebaliknya. Di formulasikan dalam bentuk berikut:

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_0 : \mu < \mu_0$$

$$H_a : \mu > \mu_0$$

$$H_a : \mu \neq \mu_0$$

Nilai yang sering digunakan sebesar 1% (0,01), 5% (0,05), dan 10% (0,1).

Sedangkan kriterianya adalah :

1. Taraf signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya bahwa secara keseluruhan variabel independent (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (Y).
2. Taraf signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa seluruh variabel independen (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Hasil Penyebaran Kuesioner

Responden pada penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Kuesioner disebar secara online melalui whatsapp, instagram, twitter, dan tiktok.

Tabel 4. 1

Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Penyebaran kuesioner	250 kuesioner
Kuesioner yang diterima	250 kuesioner
Kuesioner yang memenuhi syarat	250 kuesioner

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

4.1.2. Karakteristik Responden

1) Karakteristik responden berdasarkan wilayah

Berikut ini hasil data penelitian karakteristik berdasarkan wilayah yaitu di Kabupaten Sukoharjo:

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah

Kecamatan	Jumlah	Presentase
Baki	17	6,8 %
Bendosari	10	4 %
Bulu	3	1,2 %

Gatak	14	5,6 %
Grogol	14	5,6 %
Kartasura	141	56,4 %
Mojolaban	9	3,6 %
Nguter	6	2,4 %
Polokarto	9	3,6 %
Sukoharjo	17	6,8%
Tawang Sari	6	2,4%
Weru	4	1,6%
Total	250	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, investor yang menggunakan Indo Premier sebagai platform investasi terbanyak berada di kecamatan Kartasura sebesar 141 responden atau 56,4%, kecamatan Baki sebesar 17 responden atau 6,7% dan kecamatan Sukoharjo sebesar 17 responden atau 6,7%. Sedangkan untuk kecamatan lainnya yaitu kecamatan gatak setara dengan grogol yaitu didapatkan hasil sebesar 14 responden atau 5,6 %. Untuk kecamatan bendosari berjumlah 10 atau 4%. Kecamatan mojolaban setara dengan kecamatan polokarto yaitu mendapatkan hasil 9 responden atau 3,6 %. Kecamatan nguter hasilnya setara dengan dengan kecamatan tawang sari yaitu 6 responden atau 2,4%. Untuk kecamatan Weru ada 4 responden atau 1,3% dan kecamatan bulu ada 3 responden atau 1,2%.

Untuk kecamatan kartasura lebih banyak responden dari pada yang lainnya, hal ini dikarenakan kartasura merupakan wilayah yang ada pelatihan terkait investasi, selain itu di kartasura juga ada institut yang menyediakan lab untuk investasi sampai dengan adanya seminar keuangan yang membuat kesadaran mahasiswa meningkat yang mempengaruhi masyarakat untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Sehingga wilayah kartasura merupakan

wilayah yang banyak responden dibandingkan dengan wilayah yang lain seperti bulu, weru, polokarto, mojolaban, nguter, tawangsari,

2) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Hasil data yang didapatkan dari kuesioner yang disebar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	61	24,4%
Perempuan	189	75,6%
Total	250	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan hasil tabel diatas, jumlah total keseluruhan pada responden laki-laki adalah 61 responden. Dan 189 jumlah keseluruhan responden perempuan dari masyarakat Sukoharjo. Berdasarkan hasil angket menghasilkan data jenis kelamin yang dominan perempuan. Hal tersebut didukung berdasarkan hasil wawancara beberapa responden ditemukan bahwa responden perempuan cenderung ingin meningkatkan stabilitas keuangan dimasa depan, dibandingkan dengan responden laki-laki di karenakan *fee* jual beli di aplikasi Indo Premier cenderung tinggi.

3) Karakteristik responden berdasarkan usia

Dari kuesioner yang disebar maka hasil yang didapat berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase
18-25 tahun	244	97,6 %
26-30 tahun	6	2,4%
31-35 tahun	-	-
>35 tahun	-	-
Total	250	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Dari hasil diatas diketahui bahwa responden hasil dari pengolahan menurut usia sebagian berusia 18-25 tahun sebanyak 244 responden atau 97,6%. Sedangkan usia rata-rata 26-30 tahun yaitu 6 responden atau 2,4 % masyarakat Sukoharjo.

Di usia 18-25 tahun lebih banyak responden dari yang lainnya. Hal ini berdasarkan data pendukung wawancara beberapa responden bahwa pada usia ini responden belum memiliki tanggungan finansial yang besar dibandingkan usia 26-30, 31-35, dan usia diatas 35 tahun. Usia 18-25 tahun juga merupakan usia tahapan awal karir dan awal pendidikan sehingga responden memiliki penghasilan yang lumayan banyak dan mereka mengalokasikan dananya untuk berinvestasi.

4) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Hasil data dari penyebaran kuesioner berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMP	-	-
SMA/K	75	30,0 %
Diploma	8	3,2 %
S1, S2	167	66,8 %
Total	250	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa responden hasil dari pengolahan menurut pendidikan sebagian besar ada di pendidikan S1,S2 yaitu 167 atau 66,8%. Untuk pendidikan SMA/K didapat sebanyak 75 atau 30,0%. Dan diploma sebesar 8% atau 3, 2%.

Hasil untuk tingkat pendidikan S1, S2 lebih banyak dibandingkan pendidikan dibawahnya, hal ini berdasarkan data pendukung hasil dari beberapa wawancara dihasilkan bahwa akses pengetahuan yang dimiliki responden dengan tingkat pendidikan S1, S2 lebih baik. Selain itu tingkat kesadaran responden pada pendidikan S1, S2 lebih terlatih dalam analisis pasar, strategi investasi dan pemahaman terkait risiko ini dikarenakan mereka sudah pernah mendapatkan pelatihan dalam menganalisis pasar. Sehingga responden di tingkat pendidikan S1, S2 lebih banyak dalam mengambil keputusan berinvestasi.

5) Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Data yang didapat hasil dari penyebaran kuesioner berdasarkan pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pelajar/Mahasiswa	235	94,0 %
Karyawan Swata	10	4,0 %
Wiraswasta	3	1,2 %
PNS	2	0,8%
Total	250	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Dari hasil diatas diketahui untuk pekerjaan pelajar atau mahasiswa mendapatkan hasil terbanyak yaitu sebesar 235 atau 94,0%. Untuk karyawan swasta didapatkan hasil 10 responden atau 4,0%. Untuk jenis pekerjaan wiraswasta didapatkan hasil 2 responden atau 1,2 % dan untuk jenis pekerjaan PNS didapatkan hasil 2 responden atau 0,8%.

Pada karakteristik berdasarkan pekerjaan dominan dengan mahasiswa hal ini berdasarkan hasil angket bahwa mahasiswa lebih memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk berlatih, mengikuti program. Selain itu mahasiswa selalu di ajarkan untuk menabung serta mengelola keuangan dengan tanggung jawab, sehingga pada karakteristik ini mahasiswa merupakan responden yang paling banyak.

6) Lama Berinvestasi Responden

Karakteristik seseorang dibagi menjadi 4 kelompok menurut jangka waktu investasi. Untuk mengetahui presentase jangka panjang, maka dapat merujuk pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 7

Lama Berinvestasi Responden

Lama Berinvestasi	Jumlah	Presentase
<1 tahun	156	62,4 %
1-2 tahun	69	27,6 %
2-3 tahun	15	6,0 %
>3 tahun	10	4,0 %
Total	250	100%

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Dari tabel diatas dilihat proporsi responden yang investasi paling lama adalah > 3 tahun didapatkan hasil 10 responden atau 4,0%. Sedangkan untuk Investasi <1 tahun mendapatkan jumlah 156 responden atau 62,4 %. Untuk hasil investasi 1-2 tahun mendapatkan 69 responden atau 27,6%. Dan untuk investasi 2-3 tahun mendapatkan hasil 15 responden atau 6,0%.

Pada karakteristik lama berinvestasi, untuk jangka kurang dari 1 tahun lebih banyak dari pada yang lebih dari 1 tahun, hal ini berdasarkan hasil wawancara beberapa responden bahwa responden mengalokasikan dananya untuk hal yang mendesak, serta perjalanan. Mereka juga ingin menghindari fluktuasi pasar sehingga lebih percaya dengan investasi jangka pendek.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Hasil Uji Instrumental

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan ketelitian suatu alat menggunakan fungsi ukurnya. Untuk mengukur taraf validasi setiap butir (item) dalam kuesioner kemudian hasilnya dibandingkan

dengan r_{tabel} product moment pada taraf signifikansi 5% dan jumlah responden 250 orang diperoleh r tabel sebesar 0,124 hasil validitas dari 23 item pernyataan yang digunakan untuk mengetahui *financial literacy*, *overconfidence*, motivasi investasi, modal minimal, persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo. Penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang disusun layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Perhitungan untuk menguji validitas dan reliabilitas terhadap angket dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 21.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Validitas

No Item	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Keputusan Berinvestasi				
1	Y.1	0,647	0,124	Valid
2	Y.2	0,712	0,124	Valid
3	Y.3	0,693	0,124	Valid
4	Y.4	0,732	0,124	Valid
Financial Literacy				
1	X1.1	0,696	0,124	Valid
2	X1.2	0,844	0,124	Valid
3	X1.3	0,817	0,124	Valid
4	X1.4	0,787	0,124	Valid
Overconfidence				
1	X2.1	0,772	0,124	Valid
2	X2.2	0,877	0,124	Valid
3	X2.3	0,882	0,124	Valid
4	X2.4	0,841	0,124	Valid
Motivasi Investasi				
1	X3.1	0,924	0,124	Valid
2	X3.2	0,931	0,124	Valid
3	X3.3	0,905	0,124	Valid
Modal Minimal				

1	X4.1	0,853	0,124	Valid
2	X4.2	0,908	0,124	Valid
3	X4.3	0,864	0,124	Valid
4	X4.4	0,870	0,124	Valid
Persepsi Risiko				
1	X5.1	0,807	0,124	Valid
2	X5.2	0,772	0,124	Valid
3	X5.3	0,805	0,124	Valid
4	X5.5	0,807	0,124	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data. Data dikatakan reliabel jika mampu mengukur suatu dengan tingkat konsisten. Menurut Ghazali, (2018) instrumen dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* > 0,06 dan apabila < 0,06 maka tidak reliabel.

Hasil reliabilitas masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan bahan komputer program SPSS versi 21 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Keputusan (Y)	0,643	Reliabel
2	<i>Financial Literacy</i> (X1)	0,795	Reliabel
3	<i>Overconfidence</i> (X2)	0,864	Reliabel
4	Motivasi Investasi (X3)	0,909	Reliabel
5	Modal Minimal (X4)	0,896	Reliabel
6	Persepsi Risiko (X5)	0,809	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Dengan menggunakan tabel diatas bahwa semua variabel literasi keuangan atau *financial literacy*, terlalu percaya diri atau disebut

overconfidence, motivasi investasi, modal minimal, persepsi risiko dan keputusan investasi lebih besar dari 0,6 sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang andal dan dipercaya.

4.2.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik hanya menggunakan 3 uji yaitu uji normalitas data, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Pada uji ini tidak menggunakan uji autokorelasi dikarenakan uji autokorelasi merupakan uji yang hanya dipakai pada data *time series* seperti laporan keuangan. Sementara data yang digunakan pada penelitian ini adalah data *cross section* yaitu data yang di peroleh secara bersama seperti penyebaran kuesioner, maka tidak perlu dilakukan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas Data

Uji. normalitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian *Kolmogrov-Smirnov* dengan asumsi regresi terdistribusi normal. Menurut metode Ghazali (2018) metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai residual, jika nilai residual *kolmogorov Smirnov* $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Dibawah ini merupakan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4. 10

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas	Unstandardized Residual
N	250

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,93102708
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,027
	Negative	-,049
Kolmogorov-Smirnov Z		,781
Asymp. Sig. (2-tailed)		,576

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data *one sample Kolmogorov Smirnov* di atas, nilai sig $0,576 > 0,05$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah alat uji model regresi yang digunakan untuk memunculkan korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Seharusnya dalam sebuah analisis regresi tidak terjadi multikolinearitas. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tollerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Apabila nilai VIF semakin tinggi maka nilai tolerance semakin rendah Gudono (2012). Hasil penghitungan dengan menggunakan *SPSS 21* menunjukkan bahwa:

Tabel 4. 11

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0,415	2,409	Tidak terjadi Multikolinieritas
<i>Overconfidence</i> (X2)	0,493	2,028	Tidak terjadi Multikolinieritas
Motivasi Investasi (X3)	0,383	2,611	Tidak terjadi Multikolinieritas
Modal Minimal (X4)	0,289	3,465	Tidak terjadi Multikolinieritas
Persepsi Risiko (X5)	0,302	3,310	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

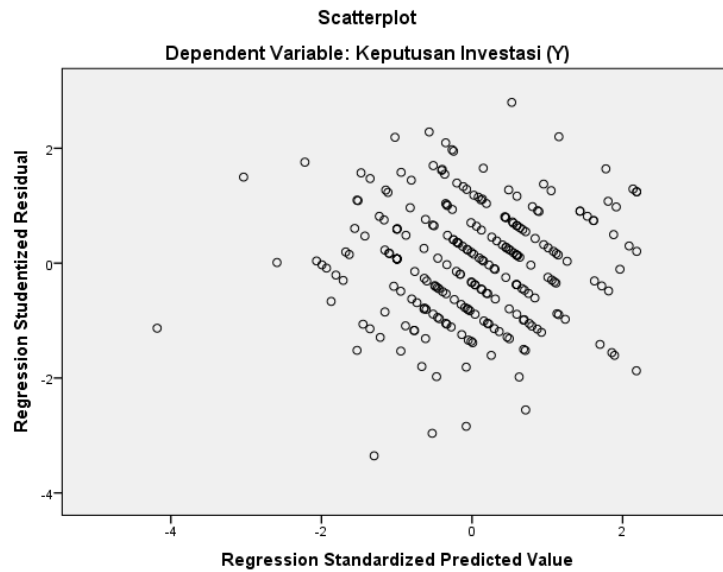
Berdasarkan hasil uji multikolinieritas variabel literasi keuangan dengan nilai tolerance $0,415 > 0,1$ dan VIF $2,409 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan pada variabel *financial literacy* tidak terjadi multikolinieritas. Variabel *overconfidence* dengan nilai *tollerance* $0,493 > 0,1$ dan VIF $2,028 < 10$. Disimpulkan untuk variabel *overconfidence* tidak terjadi multikolinieritas.

Variabel motivasi investasi dengan nilai *tollerance* $0,383 > 0,1$ dan VIF $2,611 < 10$. Sehingga disimpulkan bahwa variabel motivasi investasi tidak terjadi multikolinieritas. Variabel modal minimal dengan nilai *tollerance* $0,289 > 0,1$ dan VIF $3,465 < 10$. Disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel modal minimal. Sedangkan untuk variabel persepsi risiko dengan nilai *tollerance* $0,302 > 0,1$ dan VIF $3,310 < 10$. Disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat ketidaksamaan varians dalam pengamatan satu ke pengamatan lain dalam model regresi. Model dikatakan baik apabila homoskedastisitas atau tidak ada perubahan pada varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan *scatter plot* dan uji *glejser*. Pada *scatter plot*, apabila pancaran data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola, maka dinyatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas. Hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. 1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Pengolahan SPSS versi 21 (2023)

Pada grafik 4.1 menunjukkan bahwa *scatter plots* terlihat titik-titik menyebar secara acak (random) dan menyebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga berkesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ghozali (2018) memberikan pendapat apabila probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji *Glejser*, dilakukan untuk memastikan hasil dari heteroskedastisitas :

Tabel 4. 12

Hasil Uji *Glejser*

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,913	,469		1,947	,053
Financial Literacy (X1)	-,057	,041	-,135	-1,400	,163
Overconfidence (X2)	-,057	,035	-,143	-1,615	,107
Motivasi Investasi (X3)	,050	,049	,102	1,017	,310
Modal Minimal (X4)	,013	,046	,034	,290	,772
Persepsi Risiko (X5)	,091	,049	,211	1,864	,064

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Nilai sig pada uji *glejser* lebih besar dari 0,05. Hasil pada tabel diatas di dapatkan *financial literacy* (X1) 0,163 > dari 0,05, variabel *overconfidence* (X2) 0,107 > 0,05, variabel motivasi investasi (X3) 0,310 > 0,05, variabel modal minimal (X4) 0,772 > 0,05 dan variabel persepsi risiko (X5) 0,064 > 0,05. Di atas di tarik kesimpulan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

4.2.3. Uji Ketepatan Model

4.3.2.1. Uji F (Uji Simultan)

Nilai uji F diambil berdasarkan nilai signifikansi <0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen begitu juga sebaliknya. H_0 diterima jika *p-value* \geq 0,05 dan H_0 ditolak jika *p-value* < 0,05 (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 13

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	811,928	5	162,386	42,674	,000 ^b
	Residual	928,488	244	3,805		
	Total	1740,416	249			

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Gambar diatas dilihat dari nilai signifikan sudah $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $42,674 > 2,251$ maka penelitian ini berpengaruh dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial literacy*, *overconfidence*, motivasi investasi, modal minimal dan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

4.3.2.2. Uji Determinasi (R^2)

Determinasi koefisien R^2 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ nilai (+) dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ nilai (-) signifikan harus $< 0,05$. Nilai R^2 digunakan apabila jumlah variabel 1 atau 2 saja. Sedangkan Adjusted R^2 digunakan jika variabel X lebih dari 2. Untuk nilai koefisiensi determinasi kisaran 0-1 yaitu ($0 < R^2 < 1$).

Menurut Ghozali (2018), jika nilai variabel semakin kecil (mendekati nol) berarti variabel bebas tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel terikat. Nilai mendekati satu diartikan variabel – variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

Tabel 4. 14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,683 ^a	,467	,456	1,951

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Gambar di atas merupakan hasil pengolahan data, dan disimpulkan bahwa penelitian ini berpengaruh sebesar 0,456.

4.2.4. Hasil Uji Regresi Linier berganda

Regresi linier merupakan suatu pengembangan dari regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis menggunakan alat bantu *SPSS 21* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 15

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,228	,797		4,051	,000
<i>Financial Literacy</i> (X1)	,182	,069	,191	2,630	,009
<i>Overconfidence</i> (X2)	,334	,060	,371	5,574	,000
Motivasi Investasi (X3)	,157	,084	,142	1,874	,062
Modal Minimal (X4)	,082	,078	,091	1,043	,298
Persepsi Risiko (X5)	,003	,083	,003	,041	,068

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Pada variabel diatas ditarik persamaan regresi linier berganda antara variabel *financial literacy*, *overconfidence*, motivasi investasi, modal minimal dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,228 + 0,182 X_1 + 0,334 X_2 + 0,157 X_3 + 0,082 X_4 + 0,003X_5 + e$$

1. Konstanta = 3,228

Apabila variabel *financial literacy* (X1), *overconfidence* (X2), motivasi investasi (X3), modal minimal (X4) dan persepsi risiko (X5) dianggap sama dengan nol, maka variabel keputusan (Y) sebesar 3,228.

2. Koefisien X1 = 0,182

Apabila *financial literacy* (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara *overconfidence* (X2), motivasi investasi (X3), modal minimal (X4), persepsi risiko (X5) dianggap tetap maka, akan mempengaruhi kenaikan keputusan berinvestasi sebesar 0,182 satuan.

3. Koefisien X2 = 0,334

Apabila *overconfidence* (X2), mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara *financial literacy* (X1), motivasi investasi (X3), modal minimal (X4), persepsi risiko (X5) dianggap tetap maka, akan menyebabkan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,334 satuan.

4. Koefisien X3 = 0,157

Apabila motivasi investasi (X3) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara *financial literacy* (X1) *overconfidence* (X2), modal minimal (X4), persepsi risiko (X5) dianggap tetap maka, akan menyebabkan kenaikan keputusan berinvestasi sebesar 0,157 satuan.

5. Koefisien X4 = 0,082

Modal minimal (X4) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara *financial literacy* (X1), *overconfidence* (X2), motivasi investasi (X3), persepsi risiko (X5) dianggap konstan atau tetap maka, terjadi kenaikan keputusan investasi sebesar 0,082 satuan.

6. Koefisien X5 = 0,003

Apabila persepsi risiko (X5) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara *financial literacy* (X1), *overconfidence* (X2), motivasi investasi (X3), modal minimal (X4), dianggap tetap maka, akan menyebabkan kenaikan keputusan investasi sebesar 0,003 satuan.

4.2.5. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Mengenai pengolahan data uji hipotesis, didapatkan pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4. 16

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig	Keterangan
<i>Financial literacy</i> (X1)	2,630	1,970	0,009	Signifikan
<i>Overconfidence</i> (X2)	5,574	1,970	0,000	Signifikan
Motivasi Investasi (X3)	1,874	1,970	0,062	Tidak Signifikan
Modal Minimal (X4)	1,043	1,970	0,298	Tidak Signifikan
Persepsi Risiko (X5)	0,041	1,970	0,968	Tidak Signifikan

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan pada variabel *financial literacy* (X1) mempunyai $t_{hitung} = 2,630$ dan $sig = 0,009$ dibandingkan nilai t_{tabel} sebesar 1,970, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$. Sehingga menunjukkan bahwa

hipotesis 1 (H1) berarti *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier. Variabel *overconfidence* (X2) mempunyai $t_{hitung} = 5,574$ dan $sig = 0,000$ dibandingkan $t_{tabel} 1,970$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 (H2) yang artinya rasa percaya diri atau *overconfidence* secara signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi menggunakan aplikasi Indo Premier.

Variabel motivasi investasi (X3) mempunyai $t_{hitung} = 1,874$ dan $sig 0,062$ dibandingkan pada $t_{tabel} 1,970$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p > 0,05$. Disimpulkan bahwa hipotesis 3 (H3) yang berarti motivasi investasi secara signifikan tidak berpengaruh keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier. Variabel modal minimal (X4) mempunyai $t_{hitung} = 1,043$ dan $sig 0,298$ dibandingkan nilai $t_{tabel} 1,970$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 (H4) artinya motivasi investasi secara signifikan tidak mempengaruhi keputusan investasi menggunakan aplikasi Indo Premier. Variabel persepsi risiko (X5) mempunyai $t_{hitung} = 0,041$ dan $sig = 0,968$ untuk nilai $t_{tabel} = 1,970$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p > 0,05$. Sehingga berkesimpulan bahwa hipotesis 5 (H5) artinya persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saat menggunakan aplikasi Indo Premier.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

Pengujian analisis data yang sudah dilakukan dengan tahap berurutan sesuai prosedur, disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4. 17
 Hasil Pengujian Analisis

	Hipotesis	Kesimpulan
H1	<i>Financial Literacy</i>	Diterima
H2	<i>Overconfidence</i>	Diterima
H3	Motivasi Investasi	Ditolak
H4	Modal Minimal	Ditolak
H5	Persepsi Risiko	Ditolak

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

1. Pengaruh *financial literacy* (X1) terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier.

Financial literacy atau pemahaman keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dilihat dari hasil uji t bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,630 > 1,970$ dimana nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Tingkat signifikan X1 sebesar 0,009 yang memiliki arti lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 dan nilai t yang bernilai 2,630 menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara pemahaman keuangan dengan keputusan investasi.

Pada penelitian ini variabel *financial literacy* menghasilkan pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Dari hasil analisis penelitian yang dihasilkan dari angket dan wawancara, bahwa investor sudah memahami investasi selain itu investor juga sudah bisa mengelola keuangan dengan baik sehingga meminimalkan risiko pada saat berinvestasi. Investor juga beranggapan bahwa platform Indo

Premier membantu selama berinvestasi terutama di era yang serba digital pada saat ini.

Hasil ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* pada faktor sikap yang dimiliki seorang investor yang sudah dijelaskan bahwa investor sudah memahami investasi dengan baik. Dengan pemahaman yang baik maka dapat menghasilkan keyakinan secara positif yang kemudian dapat mendorong investor dalam melakukan tindakan untuk berinvestasi.

Selain itu juga sesuai dengan faktor norma subyektif, dalam hal ini seorang investor yang memiliki literasi keuangan yang tinggi maka dapat membantu investor dalam memahami norma dan ekspektasi kelompok sehingga berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Kemudian juga sesuai dengan faktor kontrol perilaku dimana kemampuan investor dalam mengelola keuangan menjadi faktor penting. Investor yang memiliki kemampuan literasi tinggi cenderung memiliki kemampuan yang baik dalam mengambil keputusan serta dalam meminimalisir risiko.

Hasil ini didukung oleh teori keputusan berinvestasi oleh Markowitz (1952) yang menyatakan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai investasi. Teori lain yang mendukung hasil ini adalah teori *Financial Intelligence Theory* oleh Dr. Kathleen Gurney (2005) bahwa *financial literacy* merupakan suatu kemampuan untuk memahami

konsep keuangan seperti pengeluaran, penghematan, investasi, pinjaman dan risiko keuangan dan mengelola keuangan dengan efektif.

Menurut Anna Paulson (2005) *financial literacy* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu dalam memahami konsep-konsep keuangan seperti mengelola anggaran, investasi, dan manajemen kredit. Hasil diatas didukung dengan penelitian Anna Paulson (2005) menyatakan bahwa *financial literacy* yang baik yang dimiliki seorang investor dapat memberikan keputusan yang baik pula karena investor akan cenderung memiliki beragam investasi dan banyak aset di potofolio. Ketika seorang dapat memahami konsep dasar keuangan dengan tingkat tinggi, maka seorang tersebut dapat mengambil keputusan secara bijak. Seperti mengidentifikasi investasi yang sesuai dengan tujuan jangka panjang, memahami risiko, potensi keuntungan setiap investasi, serta membuat perencanaan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini et al (2021), Upadana dan Herawati (2020), Lindananty dan Angelina (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan literasi keuangan maka semakin baik pula keputusan individu dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil yang sesuai dengan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* atau pemahaman keuangan yang tinggi dapat meningkatkan keputusan investasi yang tinggi pula.

2. Pengaruh *overconfidence* (X2) terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier

Overconfidence atau disebut rasa percaya diri yang tinggi seorang investor berpengaruh positif dan signifikan. Disimpulkan dari hasil uji t bahwa *overconfidence* secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi, menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5,574 > 1,970$ dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hasil yang memiliki tanda positif menandakan adanya hubungan yang sama yaitu keputusan berinvestasi (Y) terhadap *Overconfidence* (X2). Kerena X2 memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 dan nilai t yang sebesar 5,574 menunjukkan bahwa variabel *overconfidence* memiliki hubungan positif dan signifikan dengan keputusan berinvestasi.

Overconfidence merupakan tingginya rasa percaya diri yang membuat jiwa seseorang tergerak untuk mengambil risiko yang lebih tinggi dalam investasi yang kurang rasional karena terlalu percaya diri.

Berdasarkan hasil analisis dari angket dan wawancara bahwa rasa percaya diri yang tinggi membuat jiwa seseorang tergerak untuk mengambil risiko yang lebih tinggi dalam investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned behavior* pada faktor sikap, bahwa keyakinannya terhadap keputusan yang diambil akan menghasilkan hasil yang baik. Hal ini mempengaruhi niat seseorang kemudian mengambil tindakan untuk berinvestasi.

Hasil ini didukung oleh teori kemandirian yaitu *self-efficacy theory* oleh Albert Bandura (1977) yang menyatakan bahwa seorang akan cenderung optimis dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Teori lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah teori *Self-Enhancement* oleh Shelley E. Taylor dan Jonathon D. Brown (1988) bahwa individu akan cenderung menilai dirinya sendiri secara positif dengan cara meningkatkan kualitas diri, menambah suatu kemampuan dan mengurangi kualitas negatif Taylor et al (1988).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Budiman et al (2021), (N. P. P. K. Dewi dan Astrie (2020), Tanusdjaja (2018), Juju dan Pagalung (2018) bahwa *Overconfidence* secara signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Dengan *overconfidence* yang tinggi dapat memperkuat investor akan kemampuan yang dimiliki sehingga berakibat meningkatnya keputusan investor untuk berinvestasi.

3. Pengaruh motivasi investasi (X3) terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier

Motivasi investasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Disimpulkan berdasarkan hasil uji t bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,874 > 1,970$ dimana nilai signifikansi sebesar $0,062 > 0,05$.

Hasil penelitian ini menandakan tidak adanya hubungan yang sama yaitu keputusan berinvestasi (Y) terhadap motivasi investasi (X3). Dari hasil analisis dan wawancara, bahwa responden cenderung

kurang termotivasi dari dalam diri sendiri untuk mendapatkan imbal hasil tinggi, hal ini dikarena adanya dorongan dari pihak lingkungan untuk membuka akun saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, pada faktor norma subyektif dan kontrol perilaku. Dimana pada faktor norma subyektif seorang individu memiliki dorongan dari pihak sosial sehingga individu tersebut melakukan keputusan dalam membuka akun sahamnya. Sedangkan untuk faktor kontrol perilaku, bahwa persepsi individu mengarah pada kemampuan dalam melakukan tindakannya. Dalam hal ini, meskipun motivasinya rendah akan tetapi individu tetap melakukan investasi. Hasil ini didukung oleh teori *behavioral finance* bahwa motivasi investasi kurang signifikan kemungkinan dikarenakan faktor psikologis seperti bias kognitif, ketakutan atau keserakahan sehingga mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi.

Hasil penelitian Juju dan Pagalung (2018) menyatakan bahwa tingkat motivasi yang baik dari seseorang maka akan cenderung meningkatkan keputusan untuk investasi. Sedangkan motivasi seseorang yang buruk tidak akan mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Wardani (2017) bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Apabila ada motivasi yang tinggi namun tidak dibarengi dengan

perubahan maka tidak akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan.

4. Pengaruh modal minimal (X4) terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier

Modal minimal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil uji t bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,043 > 1,970$ dengan nilai signifikansinya $0,298 > 0,05$.

Modal minimal menurut Pajar dan Pustikaningsih (2017) yaitu aspek yang perlu dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Hasil pengujian ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang sama yaitu keputusan berinvestasi (Y) terhadap modal minimal (X4).

Dari hasil analisis dan wawancara bahwa modal minimal tidak berpengaruh dikarenakan suatu kebutuhan pendanaan masyarakat di wilayah Kabupaten Sukoharjo masih rendah termasuk biaya hidup, sehingga untuk modal minimal yang digunakan berinvestasi tidak menjadi kendala yang signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, pada faktor sikap dan kontrol perilaku. Dimana pada faktor sikap bahwa seorang individu memiliki keterbatasan dana dalam melakukan keputusan dalam membuka akun saham sehingga individu cenderung mengontrol perilakunya dalam pengambil keputusan berinvestasi. Dalam konteks sukoharjo, kebutuhan pendanaan masyarakat masih

rendah, dan individu memiliki prioritas lain yang berbeda dalam mengelola keuangan mereka. Banyak orang mungkin lebih fokus memenuhi kebutuhan sehari-hari daripada berinvestasi. Oleh karena itu, meskipun modal minimal tidak berpengaruh signifikan hal ini mungkin tidak sepenuhnya mewakili keinginan individu untuk berinvestasi jika kebutuhan pendanaan mereka lebih tinggi daripada tingkat rata-rata di Sukoharjo.

Hasil ini didukung oleh teori modern portofolio oleh Markowitz (1952) yang mengatakan bahwa modal minimal merupakan faktor yang kurang signifikan dibandingkan dengan faktor demografis dan psikologis individu saat pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Hermawanti (2018) bahwa modal yang dikeluarkan akan mempengaruhi kestabilan dan kesanggupan investor pada saat memulai investasi. Shofiana dan Sanusi Ahmad (2018) bahwa modal minimal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi melainkan faktor demografi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa modal minimal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

5. Pengaruh persepsi risiko (X5) terhadap keputusan berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier

Persepsi risiko tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uji t yang dihasilkan

bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,041 > 1,970$ dimana nilai signifikansinya $0,968 > 0,05$.

Persepsi risiko menurut Wulandari dan Iramani (2014) merupakan sesuatu langkah yang dilakukan untuk menciptakan suatu pemahaman. Hasil pengujian ini tidak menunjukkan adanya hubungan yang mirip yaitu keputusan berinvestasi (Y) terhadap persepsi risiko (X5).

Dari hasil analisis yang dihasilkan berdasarkan angket dan wawancara menyatakan bahwa investor masih ada yang belum yakin sepenuhnya dengan platform Indo Premier walaupun sudah diawasi oleh OJK. Beberapa investor juga merasa takut akan kerugian yang akan didapati sehingga investor akan selalu cek *profit/loss* terkait uang yang sudah di investasikan. Sehingga menghasilkan kesimpulan persepsi risiko kurang signifikan di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

Hasil ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, pada faktor sikap yaitu persepsi risiko dimana seorang individu cenderung menghindari perilaku yang dianggap berisiko dan memiliki risiko yang tinggi. Namun dalam penelitian menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan, dapat diasumsikan bahwa dalam teori ini pada faktor kontrol perilaku memainkan peran yang lebih dominan.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rukmana dan Fitri (2020), Fitriani, dan Suhardjanto (2017) bahwa persepsi risiko

tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi di karenakan kurang berhati-hati dalam memilih saham untuk berinvestasi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi menggunakan bantuan aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo. Hasilnya disimpulkan bahwa semakin tinggi seseorang dalam memahami literasi keuangan, maka akan meningkatkan keputusan untuk berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier.
2. *Overconfidence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi menggunakan aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo. Hasilnya disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan seseorang dalam mengambil keputusan investasi maka semakin besar pula keputusan investasinya dengan bantuan aplikasi Indo Premier.
3. Motivasi Investasi tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada keputusan investasi menggunakan aplikasi Indo Premier di Kabupaten Sukoharjo. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa insentif investasi yang lebih tinggi tidak mempengaruhi keputusan investasi dengan menggunakan aplikasi Indo Premier.
4. Modal minimal tidak mempengaruhi keputusan investasi dan tidak signifikan pada keputusan investasi. Dari hasil tersebut disimpulkan

bahwa semakin meningkatnya modal minimum maka tidak akan mempengaruhi keputusan investasi menggunakan aplikasi Indo Premier.

5. Persepsi risiko tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Disimpulkan bahwa semakin meningkatnya persepsi risiko masyarakat Sukoharjo maka tidak akan mempengaruhi keputusan investasi menggunakan sarana aplikasi Indo Premier.

5.2. Keterbatasan

1. Pada penelitian ini hanya berfokus pada masyarakat yang berada di wilayah Sukoharjo. Oleh karena itu, penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan untuk wilayah yang berbeda.
2. Keterbatasan penelitian ini menggunakan angket yaitu kuesioner sehingga dapat menghasilkan data subyektif dari responden. Dengan data subyektif dapat menyebabkan responden cenderung terpengaruh dalam mendapatkan jawaban yang diinginkan atau bersikap sosial yang diharapkan.
3. Keterbatasan informasi, yaitu informasi yang kemungkinan tidak lengkap didapatkan oleh responden dapat menghasilkan kesimpulan yang salah.

5.3. Saran

Saran yang dapat dipetik dari hasil akhir pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Disarankan untuk bisa memberikan ilustrasi atau gambaran yang lebih rinci yang belum ditemukan yang mempengaruhi keputusan investasi

menggunakan program Indo Premier di suatu tempat dibandingkan Sukoharjo.

- b. Bisa menambahkan metode wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih detail lagi.
 - c. Bisa menambah variabel atau mengaitkan variabel dengan faktor internal atau eksternal seperti kondisi perekonomian, situasi pasar. Serta menambahkan variabel *return*, dan manfaat.
2. Bagi Indo premier
- a. Memberikan edukasi dan sosialisasi pada masyarakat Sukoharjo seperti ASN yang beberapa diantaranya masih beranggapan bahwa saham itu haram.
 - b. Mungkin bisa memberikan solusi atas *fee* jual beli saham, karena beberapa mengeluh akan pajak/*fee* jual beli yang ditetapkan.
 - c. Menambah menu forum agar pengguna bisa saling berinteraksi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Andriani, F. (2020). Investasi Reksadana Syariah di Indonesia Islamic Mutual Fund Investment In Indonesia. *Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*, 2(1), 44–65.
- Anggraini, A., Zanaria, Y., & Rahayu, S. R. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah METRO). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–11.
- Ayu, P., & Listya, K. (2021). *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH) Peran e-Trust dalam Memediasi Pengaruh Fitur Robo e-ISSN 2774-5155 Advisor Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Bibit Putu Ayu Krisna Listya Dewi I dan I Gede Ketut Warmika 2*.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Budiman, I., Maulana, Z., & Kamal, S. (2021). Pengaruh Literacy Financial , Experienced Regret, dan Overconfidence Terhadap Pengambilan keputusan Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 321–330. <https://doi.org/https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i1.282>
- Dewi, I. G. A. M., Bagus, I., & Purbawangsa, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Ivestasi*. (Vol. 7). Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Dewi, N. P. P. K., & Astrie, K. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236–250. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344>
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>
- Hasanah, F., Wahyuningsih, E. T., & Susesti, D. anggraeni. (2022). Dampak motivasi investasi, persepsi resiko, literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(02), 1–10.
- Hidayah, G., Azib, H., & Setyawan, S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi Online terhadap Financial Management Behavior*. 2020–

2023. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.4258>

- Himmah, A., Intikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan). *Neraca*, 16(2), 111–128. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.502>
- Munawar, A., Suryana, S., & Nugraha, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>
- Nur, A., Bacmid, S., Ms, S., & Jalil, A. (2021). *Pengaruh Persepsi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)*.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Ramadhani, D. F., & Cahyono, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(2), 56–71. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p56-71>
- Rooij, M. Van, Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation \$. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03.006>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). *Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*. 8(3).
- Irawan, S. M., Akbar, D. A., & Sumantri, R. (2021). Analisis Pengaruh Financial Literacy, Asymmetry Information terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dengan Investasi Etis Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 10(2), 317–326. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8909>
- Jayantari, I. A. A. U., & Seminari, N. K. (2018). Peran Kepercayaan Memediasi Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mandiri Mobile Banking di Kota Denpasar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(5), 2621–2651.
- Krishna, A. S. S., Sari, M., & Rofaida, R. (2010). Analisis tingkat literasi keuangan di Kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. survey pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Academia.Edu*, November, 1–6.
- Lauria, A., Rodrigues, D. C., Sato, F. R. L., & Moreira, R. W. F. (2014). Biomechanical strength analysis of mini anchors for the temporomandibular joint. *Oral and Maxillofacial Surgery*, 18(4), 425–430.

<https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>

- Lestari, W., & Saw, M. (2013). Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. *Jurnal of Business and banking*, 3(2), 189–200.
- Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Lubis, S. H., Bisnis, F., Universal, U., & Keuangan, L. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Overconfidence dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Akuntansi*, 32, 684–696. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i03.p10>
- Salerindra, B. (2020). *Determinan keputusan investasi mahasiswa pada galeri investasi perguruan tinggi di surabaya dan malang* (Vol. 8). Universitas Negeri Surabaya.
- Salsabila, S., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Pemahaman Investasi, Kebijakan Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal. *Duconomics Sci-meet (Education & Economics Science Meet)*, 2, 42–55. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v2.5909>
- Wardani, A. K. (2017). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business and Banking*, 195–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Ilmu Manajemen*, Vol 7, No., 192–201.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Yesika, & Handoyo, S. E. (2022). *Pengaruh Overconfidence Bias Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi - Moderator Informasi Akuisisi*. 04(03), 816–825.

- Siri, Galih Raka, & Meirini, D. (2021). Pengaruh Modal Investasi, Teknologi Yang Memadai. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam Fakultas*, 1(1), 1–13.
- Siti, B., Hidayati, A., Bintang, S., & Putra, M. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram) Latar Belakang Pasar*. 9(1).
- Bias, P. O., Dan, M. A., Bias, F., Pengambilan, T., & Investasi, K. (2022). *Journal of Global Business*. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i1.6777>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Sulistiyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2253–2260. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Tanusdjaja, H. (2018). Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 234. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.998>
- Trisnatio, Y. A., & Pustikaningsih, A. (2018). *Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Nomor 1)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Mahyarni, M. (2013). Theory of Reasoned Action Dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Khairiyati, C., & Astrie, K. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Mnaajemen dan Bisnis*, 3(2).
- Kadji, Y. (2012). Tentang Teori Motivasi. *Jurnal INOVASI*, 9(1), 1–15.

- Caesar, M. R. Al, & Sukresna, I. M. (2017). *Studi Perilaku Mahasiswa Dalam Pola Pengambilan Keputusan Penggunaan Jasa Bimbingan Belajar (Studi pada Jasa Bimbingan Belajar Mahasiswa Buka Buku dengan Pendekatan Studi Kasus)*. 6, 1–13.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). *Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. 4, 1–5. <https://doi.org/10.29210/02017182>
- Gunardi, Syamsu Yusuf LN, P. (2019). *Pengaruh Literasi Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Saham Mahasiswa Politeknik PIKSI Ganesha Bandung*. 377–382.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). *Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*. 8(3).
- Fitriani, D.A., & Suhardjanto, D. (2017). Analisis Pengaruh faktor-Faktor Fundamental terhadap Keputusan Investasi Saham di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan perbankan*, 21(2), 292–301.
- Juju dan Pagalung. (2018). Overconfidence dan Keputusan Investasi pada Investor Pasar Modal di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9, 212–225.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). *Pengaruh Motivasi Investasi , Pengetahuan Dasar Investasi , Modal*. 4(1), 88–107.
- Shofiana dan Sanusi Ahmad. (2018). Pengaruh Modal dan Faktor Demografi terhadap keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Tegal. *Jurnal Ilmial Mahasiwa Ekonomi Akuntansi*, 3(1), 52–60.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: an analysis o f decision under risk. *Econometrica*, 47(2), 263–292.
- Vitt, L. A., Anderson, C., Kent, J., Lyter, D. M., Siegenthaler, J. K., & Ward, J. (2000). Personal Finance and the Rush To Competence. *Personal Finance*.
- Ellsberg, D. (2013). Risk , Ambiguity , and the Savage Axioms Author (s): Daniel Ellsberg Source : The Quarterly Journal of Economics , Vol . 75 , No . 4 (Nov ., 1961), pp . 643-669. *The Quarterly Journal of Economics*, 75(4), 643–669.
- A. H. Maslow. (1943). A Theory Of Human Motivatio The present paper is an attempt to formulate a positive theory of motivation which will satisfy these theoretical de- mands and at the same time conform to the known facts , clinical and observational as well as experimental . *A Theory Of Human Motivation*, 13, 370–396.
- Rukmana, E., & Fitri, S. A. (2020). financial Literacy and Self-Efficacy in Investment Decision Making: The Mediating Role of Risk Perception. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1011–1022.
- Markowitz. (1952). Portfolio selection. *jurnal ilmiah*, 7(01)(60), 77–91.
- F. Fama. (1970). *Efficient Capital Markets : A Review of Theory and Empirical*

Work Author (s): Eugene F. Fama Source: The Journal of Finance, May, 1970, Vol. 25, No. 2, Papers and Proceedings of the Twenty-Eighth Annual Meeting of the American Finance Association. 25(2), 383–417.

Albert Bandura. (1977). *Self efficacy*. 84(2), 191.

Karimzadeh, M., & Rahimi, A. R. (2016). The Impact of Investment Motivation on Investment Behavior among Irian Investors. *Journal of Applied Finance & Banking*, 6(3)(77–86).

Anna Paulson. (2005). *Financial Services Review*. 14(4), 305–316.

Taylor, S. E., Brown, J. D., Cantor, N., Emery, E., Fiske, S., Green, T., Hammen, C., Lehman, D., McClintock, C., Ross, L., Swann, B., & Wood, J. (1988). *Illusion and Well-Being: A Social Psychological Perspective on Mental Health*. 2, 193–210.

A. H. Maslow. (1943). A Theory Of Human Motivation The present paper is an attempt to formulate a positive theory of motivation which will satisfy these theoretical demands and at the same time conform to the known facts, clinical and observational as well as experimental. *A Theory Of Human Motivation*, 13, 370–396.

Buku :

Arianti, B. F. (2018). *Pengaruh literasi keuangan, financial*. 1(1), 1–10.

Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)* (Wiwit Kurniawan (ed.)). CV. Pena Husada.

Echo, K. P. (2016). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22 FE UBB Redaksi*.

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2018). *on Multivariate Data Analysis Joseph F. Hair Jr. William C. Black Eight Edition*.

Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio*

Kuntjojo. (2009a). *Metodologi Penelitian*.

Kuntjojo, M. P. (2009b). *metodologi penelitian*.

Prof. Gudono, Ph.D., C. (2012). *Analisis Data Multivariat* (Edisi kedua). BPFYOGYAKARTA.

Savitri, A. (2020). *Invesment For Milenials* (E. S. dan T. Afkar (ed.); 1 ed.). PENERBIT GENESIS.

SID, P. (2022). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. 1–6.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1.* 1–109.

Website :

<https://www.ksei.co.id>

(diakses pada 5 November 2022)

<https://m.merdeka.com/teknologi/literasi-keuangan-di-indonesia-perlu-ditingkatkan.html>

(diakses pada 5 November 2022)

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>

(diakses pada 05 November 2022)

<https://aptika.kominfo.go.id/2022/03/hingga-maret-2022-kominfo-blokir-3-716-konten-investasi-bodong/>

(diakses pada 05 November 2022)

https://lynk.id/indopremier?fbclid=PAaAZ3AgeV42hbGOKWBOAoOB631iFA5MzsbsaOV4_dLN6d7ieunHq7SFfYJw

(diakses pada 14 mei 2023)

<https://www.google.com/amp/s/m.solopos.com/wow-minat-anak-muda-jateng-investasi-saham-tinggi-1169129/amp>

(diakses pada 16 mei 2023)

<https://www.ojk.go.id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik-pasar-modal/default.aspx>

(diakses pada 16 mei 2023)

<https://idx.co.id/datapasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-broker/>

(diakses pada 16 mei 2023)

Lampiran 2 Kuesioner

Kepada

Yth. Bapak/Ibu, Saudara/i

Di Sukoharjo

Dengan hormat,

Assalamu'alaikum perkenalkan nama saya Ardeana Eka Setyaningrum, saya adalah mahasiswi yang sedang menempuh S1 program pendidikan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi Menggunakan Aplikasi Indo Premier Di Kabupaten Sukoharjo”. Saya mengharapkan partisipasi sdr/i dalam memberikan jawaban atas segala pernyataan pada lembar kuesioner, sesuai dengan pendapat sdr/i tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Saya akan menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban sdr/i.

Pasrtisipasi sdr/i dalam penelitian ini bersifat sukarela dan bebas menerima menjadi responden penelitian atau menolak tanpa ada sanksi apapun. Demikian surat permohonan ini saya buat, atas partisipasi sdr/i saya ucapkan terima kasih.

Kuesioner penelitian berisi tentang :

I. Data Responden

1. Nama responden :
2. Agama :
3. Nama Desa :
4. Kecamatan :
5. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
6. Usia : 18- 25 tahun 26-30 tahun
 35-40 tahun > 40 tahun

7. Pendidikan : SMP Diploma
 SMA S1, S2
8. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
 Karyawan Swasta
 Wiraswata
 PNS
 Lainnya
9. Lama berinvestasi : < 1 tahun 1-2 tahun
 2-3 tahun > 3 tahun

Apakah bpk/ ibu /sdr berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier? Ya Tidak

Pertanyaan Kuesioner

Petunjuk :

Isilah kuesioner pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kenyataan. Berilah tanda ceklis (✓) yang pada kotak yang sudah disediakan!

Keterangan :

1. SS = Sangat Setuju dengan nilai 5
2. S = Setuju dengan nilai 4
3. N = Netral dengan nilai 3
4. TS = Tidak Setuju dengan nilai 2
5. ST = Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1

Keputusan Berinvestasi

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya berinvestasi bertujuan untuk mendapat pengembalian yang tinggi.					
2	Saya yakin terhadap perusahaan yang saya pilih, menjamin adanya risiko tinggi.					

3	Saya mempelajari dasar-dasar fundamental selama melakukan investasi menggunakan aplikasi Indo Premier.					
4	Saya berani berinvestasi dengan risiko tinggi untuk mendapat keuntungan yang tinggi.					

Financial Literacy

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya sudah mengetahui apa itu investasi.					
2	Saya sudah bisa dalam mengelola keuangan saya.					
3	Saya selalu menyisihkan uang saya untuk ditabung dan di investasikan.					
4	Saya sudah bisa meminimalisir risiko untuk setiap investasi yang saya ambil.					

Overconfidence

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya selalu tepat dalam mengalokasikan dana saya untuk berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier.					
2	Saya sangat yakin dengan kemampuan saya dalam memilih saham menggunakan aplikasi Indo Premier.					
3	Saya yakin dengan kemampuan saya bis memilih saham dengan tepat menggunakan aplikasi Indo Premier.					
4	Saya selalu yakin akan pilihan saham yang saya pilih menggunakan aplikasi Indo Premier akan menguntungkan bagi saya.					

Motivasi Investasi

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Motivasi sangat mempengaruhi saya dalam berinvestasi.					

2	Motivasi dapat mendorong jiwa saya dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier.					
3	Motivasi sangat membantu saya dalam berinvestasi untuk mendapatkan imbal hasil tinggi.					

Modal Minimal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Modal minimal yang sudah tertera di awal memudahkan saya untuk memulai investasi.					
2	Modal awal yang digunakan untuk berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier cukup terjangkau.					
3	Saya setuju dengan 1 lot = 100 lembar saham.					
4	Dengan menggunakan aplikasi Indo Premier, saya bebas dalam mengurangi dan menambah pembelian saham.					

Persepsi Risiko

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya berani berinvestasi menggunakan aplikasi Indo Premier karena sudah diawasi oleh OJK.					
2	Saya suka berinvestasi pada perusahaan <i>go public</i> yang sudah memiliki akses keuangan.					
3	Saya suka berinvestasi dengan risiko kerugian yang kecil.					
4	Saya lebih suka berinvestasi dengan modal minimal untuk meminimalisir kerugian.					

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Karakteristik wilayah responden

Kecamatan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baki	17	6,8	6,8	6,8
Bendosari	10	4,0	4,0	10,8
Bulu	3	1,2	1,2	12,0
Gatak	14	5,6	5,6	17,6
Grogol	14	5,6	5,6	23,2
Kartasura	141	56,4	56,4	79,6
Valid Mojolaban	9	3,6	3,6	83,2
Nguter	6	2,4	2,4	85,6
Polokarto	9	3,6	3,6	89,2
Sukoharjo	17	6,8	6,8	96,0
Tawang Sari	6	2,4	2,4	98,4
Weru	4	1,6	1,6	100,0
Total	250	100,0	100,0	

Karakteristik Usia Responden

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18-25 tahun	244	97,6	97,6	97,6
26-30 tahun	6	2,4	2,4	100,0
Total	250	100,0	100,0	

Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Laki-laki	61	24,4	24,4	24,4
	Perempuan	189	75,6	75,6	100,0
	Total	250	100,0	100,0	

Karakteristik Pendidikan Responden

Pendidikan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	SMA/K	75	30,0	30,0	30,0
	Diploma	8	3,2	3,2	33,2
	S1,S2	167	66,8	66,8	100,0
	Total	250	100,0	100,0	

Karakteristik Pekerjaan Responden

Pekerjaan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Pelajar/Mahasiswa	235	94,0	94,0	94,0
	Karyawan Swasta	10	4,0	4,0	98,0
	Wiraswasta	3	1,2	1,2	99,2
	PNS	2	,8	,8	100,0
	Total	250	100,0	100,0	

Karakteristik Lama Berrinvestasi Responden

Lama Berinvestasi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	<1 tahun	156	62,4	62,4
	1-2 tahun	69	27,6	90,0
Valid	2-3 tahun	15	6,0	96,0
	> 3 tahun	10	4,0	100,0
	Total	250	100,0	

Lampiran 4 Tabulasi Data

Financial Literacy (X1), Overconfidence (X2)

No	<i>Financial literacy</i>				Total	<i>Overconfidence</i>				Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	4	5	3	4	16	4	3	4	4	15
2	4	2	5	4	15	5	4	4	4	17
3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	5	5	5	4	19	5	5	4	5	19
5	5	5	4	5	19	3	3	4	4	14
6	5	3	4	4	16	2	4	4	2	12
7	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16
8	4	3	3	4	14	4	4	4	3	15
9	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14
10	3	3	3	2	11	2	2	2	2	8
11	4	3	3	3	13	3	2	2	2	9
12	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12
13	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
15	4	3	4	3	14	3	4	4	4	15
16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
17	4	4	3	3	14	4	4	5	4	17
18	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13
19	4	3	4	3	14	3	4	4	4	15
20	5	3	3	4	15	3	3	3	2	11
21	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16
22	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
23	5	3	3	2	13	2	2	4	4	12
24	1	2	1	1	5	2	1	1	3	7
25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
27	4	4	4	3	15	3	2	2	3	10
28	4	3	3	3	13	3	4	4	3	14
29	5	4	4	3	16	3	4	4	3	14
30	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
31	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13
32	4	4	4	3	15	3	3	3	2	11
33	2	2	3	3	10	3	3	3	3	12
34	4	4	4	5	17	5	3	3	3	14

35	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
36	5	4	3	4	16	4	5	4	5	18
37	5	3	4	4	16	3	4	4	3	14
38	4	2	2	4	12	4	4	4	4	16
39	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
40	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14
41	4	4	4	3	15	3	3	4	3	13
42	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14
43	4	3	4	4	15	4	4	3	4	15
44	5	5	5	4	19	4	5	4	4	17
45	3	2	1	1	7	1	2	2	3	8
46	5	5	4	4	18	4	5	5	4	18
47	4	3	4	4	15	3	3	3	3	12
48	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
50	5	5	3	3	16	3	3	4	4	14
51	5	3	5	2	15	2	2	2	3	9
52	5	4	3	3	15	3	4	4	4	15
53	4	3	3	3	13	3	4	4	4	15
54	4	4	5	4	17	2	4	4	4	14
55	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15
56	5	4	4	4	17	4	4	4	5	17
57	5	5	5	4	19	4	4	4	5	17
58	4	2	3	3	12	2	3	3	3	11
59	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
60	4	3	3	3	13	2	3	3	2	10
61	4	3	2	4	13	3	3	3	3	12
62	5	3	3	3	14	3	3	3	3	12
63	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15
64	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
65	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
66	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15
67	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
68	4	4	3	4	15	4	3	4	3	14
69	4	3	3	2	12	3	3	2	2	10
70	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15
71	2	2	3	2	9	4	2	2	3	11
72	2	2	2	2	8	3	3	4	3	13
73	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12
74	5	4	4	3	16	3	3	4	3	13

75	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
76	2	2	4	2	10	3	2	3	2	10
77	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
78	4	3	3	4	14	3	3	4	4	14
79	4	4	4	4	16	4	4	3	2	13
80	4	3	3	3	13	3	3	4	4	14
81	4	4	3	3	14	3	4	2	3	12
82	4	4	3	3	14	2	2	2	3	9
83	4	3	4	3	14	3	3	4	3	13
84	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15
85	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12
86	4	5	4	4	17	4	4	4	2	14
87	4	3	2	2	11	2	4	3	3	12
88	5	5	5	3	18	3	3	3	3	12
89	5	4	3	4	16	2	4	4	5	15
90	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12
91	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
92	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
93	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14
94	4	4	2	3	13	2	3	2	2	9
95	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
96	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
97	5	4	3	3	15	3	2	3	3	11
98	4	3	3	3	13	3	3	4	4	14
99	5	3	3	4	15	3	3	3	3	12
100	3	4	3	5	15	5	3	4	4	16
101	3	3	3	4	13	3	4	3	4	14
102	5	4	4	2	15	4	2	4	2	12
103	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19
104	4	4	3	4	15	4	2	3	3	12
105	5	5	3	4	17	4	3	5	5	17
106	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13
107	4	4	4	3	15	2	2	3	2	9
108	4	3	3	2	12	3	3	3	4	13
109	4	3	3	3	13	3	3	2	3	11
110	4	4	4	3	15	3	4	4	3	14
111	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
112	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
113	5	5	3	3	16	2	3	4	3	12
114	4	3	2	3	12	3	3	3	2	11

115	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
116	4	3	3	3	13	3	4	4	3	14
117	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15
118	5	4	4	4	17	4	3	4	4	15
119	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
120	4	3	4	5	16	4	4	5	4	17
121	4	3	4	3	14	3	2	3	4	12
122	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
123	2	5	3	3	13	3	3	3	2	11
124	4	4	4	3	15	2	4	4	3	13
125	4	2	2	3	11	3	3	3	3	12
126	2	3	4	4	13	3	3	4	3	13
127	4	3	3	4	14	2	4	4	4	14
128	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17
129	4	4	3	4	15	4	3	3	3	13
130	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
131	4	4	4	4	16	3	5	3	3	14
132	5	4	5	3	17	3	3	3	4	13
133	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14
134	4	5	3	3	15	3	3	3	3	12
135	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
136	5	3	3	3	14	2	4	4	3	13
137	4	2	3	3	12	3	3	3	3	12
138	5	4	1	3	13	2	3	3	3	11
139	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
140	4	5	3	4	16	5	4	5	4	18
141	5	4	5	5	19	4	4	4	3	15
142	4	4	3	3	14	2	2	2	2	8
143	4	3	4	2	13	2	2	2	2	8
144	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
145	4	3	4	2	13	3	3	4	4	14
146	5	4	4	3	16	3	4	3	3	13
147	5	4	2	3	14	2	4	4	4	14
148	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
149	4	3	2	3	12	2	2	2	2	8
150	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
151	4	3	3	2	12	1	2	3	3	9
152	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18
153	3	4	4	2	13	2	3	3	2	10
154	4	5	4	3	16	3	3	3	3	12

155	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
156	5	4	5	5	19	3	4	4	3	14
157	5	5	3	5	18	4	1	1	1	7
158	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
159	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18
160	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12
161	4	4	3	3	14	4	4	4	5	17
162	5	5	5	4	19	4	4	4	3	15
163	4	4	4	4	16	3	3	4	2	12
164	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
165	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
166	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15
167	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
168	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
169	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
170	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
171	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
172	5	3	3	4	15	3	3	4	4	14
173	5	4	3	4	16	3	3	4	4	14
174	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19
175	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
176	5	4	4	4	17	3	4	4	4	15
177	5	4	4	2	15	4	4	4	4	16
178	4	3	2	3	12	3	4	3	4	14
179	5	5	5	4	19	3	4	4	4	15
180	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
181	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
182	4	4	3	4	15	3	4	5	5	17
183	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
184	5	4	4	3	16	3	4	3	5	15
185	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
186	5	5	5	5	20	3	3	4	4	14
187	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15
188	5	3	1	2	11	3	2	3	3	11
189	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12
190	5	4	4	4	17	4	5	5	5	19
191	5	3	3	4	15	3	3	3	3	12
192	5	5	5	2	17	2	2	2	3	9
193	4	3	2	2	11	2	3	3	2	10
194	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14

195	4	3	3	2	12	2	2	2	2	8
196	5	3	2	2	12	3	4	4	2	13
197	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16
198	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14
199	4	2	2	2	10	3	2	2	3	10
200	4	3	3	3	13	3	3	3	2	11
201	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
202	4	4	3	2	13	2	2	2	2	8
203	4	3	2	3	12	2	3	4	3	12
204	2	2	2	2	8	4	2	2	2	10
205	4	3	3	4	14	2	3	4	3	12
206	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
207	4	3	3	3	13	3	3	4	3	13
208	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12
209	3	3	4	4	14	3	4	3	4	14
210	1	3	3	4	11	3	4	5	5	17
211	4	3	2	2	11	4	3	4	4	15
212	4	3	4	3	14	3	4	4	4	15
213	4	2	2	3	11	3	2	2	3	10
214	4	3	3	3	13	2	3	3	3	11
215	4	2	2	2	10	2	2	2	2	8
216	5	3	3	4	15	4	5	5	4	18
217	4	3	3	3	13	3	4	3	4	14
218	5	5	3	4	17	3	4	4	4	15
219	3	4	4	3	14	4	3	3	3	13
220	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
221	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
222	3	3	2	3	11	2	3	3	2	10
223	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
224	5	3	4	4	16	3	4	4	3	14
225	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
226	4	5	4	3	16	3	4	4	3	14
227	4	3	3	3	13	2	3	3	3	11
228	4	4	4	4	16	4	3	2	2	11
229	5	4	3	4	16	3	4	4	4	15
230	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14
231	3	4	4	3	14	3	5	3	5	16
232	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19
233	5	5	5	4	19	3	3	4	5	15
234	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15

235	5	5	5	3	18	3	4	4	4	15
236	4	3	3	2	12	2	4	3	4	13
237	4	4	4	3	15	3	4	4	3	14
238	4	5	4	4	17	4	4	5	3	16
239	5	1	1	2	9	3	5	4	3	15
240	5	4	4	1	14	2	2	2	4	10
241	2	3	3	3	11	3	2	2	3	10
242	5	3	1	2	11	1	3	4	3	11
243	4	4	4	4	16	3	4	4	5	16
244	5	3	2	2	12	2	2	1	2	7
245	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
246	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18
247	5	3	5	3	16	2	2	3	4	11
248	4	3	4	3	14	3	4	4	4	15
249	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
250	5	4	4	3	16	3	3	3	4	13

Motivasi Investasi (X3), Modal Minimal (X4)

No	Motivasi Investasi			Total	Modal Minimal				Total
	X3.1	X3.2	X3.3		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	
1	5	4	4	13	4	5	5	5	19
2	4	4	4	12	4	5	2	4	15
3	4	4	4	12	4	4	4	4	16
4	5	5	4	14	4	4	5	5	18
5	4	4	4	12	4	4	4	4	16
6	4	2	2	8	5	5	4	4	18
7	3	3	3	9	3	3	3	3	12
8	3	3	4	10	5	4	4	5	18
9	4	4	4	12	4	4	4	4	16
10	5	3	5	13	5	4	3	3	15
11	3	3	3	9	3	4	4	3	14
12	4	4	4	12	4	4	5	3	16
13	5	5	5	15	5	5	5	5	20
14	5	5	3	13	4	3	5	3	15
15	3	3	3	9	4	4	4	4	16
16	4	4	4	12	4	4	4	4	16
17	4	5	4	13	5	5	5	4	19
18	4	3	3	10	4	4	4	4	16
19	4	4	4	12	4	4	4	4	16
20	4	4	3	11	4	4	4	4	16
21	4	4	4	12	4	4	4	4	16
22	5	5	4	14	5	5	4	5	19
23	5	3	3	11	4	4	5	3	16
24	2	2	2	6	2	2	3	2	9
25	4	4	4	12	4	4	4	4	16
26	4	4	4	12	4	3	4	4	15
27	4	5	4	13	3	4	4	4	15
28	4	4	4	12	4	4	5	4	17
29	5	5	4	14	4	5	4	4	17
30	1	1	1	3	1	1	1	1	4
31	4	4	4	12	4	4	4	4	16
32	3	4	4	11	5	5	5	5	20
33	2	2	3	7	2	2	2	2	8
34	2	3	3	8	3	3	4	4	14
35	4	5	5	14	5	5	5	5	20
36	4	4	3	11	4	5	4	4	17
37	4	4	4	12	4	4	4	4	16
38	4	4	4	12	4	4	4	4	16
39	3	3	3	9	3	3	3	3	12
40	4	4	4	12	4	4	4	4	16

41	4	4	4	12	4	4	4	4	16
42	5	5	5	15	4	4	3	3	14
43	4	4	3	11	4	5	4	3	16
44	5	4	4	13	5	4	4	5	18
45	4	3	3	10	3	3	4	4	14
46	5	5	5	15	5	5	5	5	20
47	4	4	3	11	3	3	3	3	12
48	4	4	4	12	5	5	5	5	20
49	5	4	3	12	3	3	3	3	12
50	4	4	3	11	4	4	4	3	15
51	5	5	5	15	5	5	5	5	20
52	5	5	5	15	5	5	5	5	20
53	4	4	4	12	3	4	5	5	17
54	4	4	4	12	4	4	4	4	16
55	5	5	5	15	5	4	5	4	18
56	5	5	5	15	5	4	5	4	18
57	5	5	5	15	5	5	5	5	20
58	4	4	4	12	4	4	4	4	16
59	4	4	4	12	4	4	3	3	14
60	3	3	3	9	3	4	3	4	14
61	3	3	3	9	3	3	5	3	14
62	4	4	4	12	4	4	4	4	16
63	3	4	3	10	4	4	3	4	15
64	3	3	3	9	3	4	3	3	13
65	5	5	5	15	5	5	5	5	20
66	4	4	4	12	4	4	5	4	17
67	4	4	4	12	4	4	4	4	16
68	5	5	5	15	4	4	5	4	17
69	3	3	3	9	2	4	4	5	15
70	4	4	4	12	4	4	4	4	16
71	2	2	2	6	2	2	2	2	8
72	2	2	2	6	2	2	1	2	7
73	4	4	4	12	4	4	4	4	16
74	5	5	5	15	4	5	3	4	16
75	3	3	3	9	3	3	3	3	12
76	4	4	4	12	4	4	4	4	16
77	4	4	4	12	4	4	4	4	16
78	3	3	3	9	3	4	3	4	14
79	3	3	3	9	3	3	3	3	12
80	4	4	4	12	4	4	4	4	16
81	4	3	3	10	4	3	4	3	14
82	4	4	4	12	4	4	3	4	15
83	4	4	4	12	4	4	4	3	15
84	4	4	4	12	4	4	4	4	16

85	4	3	3	10	4	4	3	4	15
86	5	5	5	15	5	5	4	4	18
87	2	2	2	6	3	4	5	3	15
88	4	4	4	12	4	4	4	4	16
89	3	4	2	9	2	4	2	5	13
90	3	3	4	10	4	4	4	4	16
91	4	4	3	11	4	2	1	3	10
92	3	3	3	9	3	3	3	3	12
93	4	3	4	11	3	4	3	4	14
94	3	3	2	8	2	2	3	3	10
95	2	2	2	6	2	2	2	2	8
96	4	4	4	12	5	5	5	4	19
97	4	4	4	12	4	4	4	3	15
98	3	3	3	9	3	3	4	4	14
99	4	4	4	12	4	4	4	4	16
100	4	4	4	12	4	4	3	3	14
101	4	3	3	10	3	3	3	3	12
102	5	5	5	15	4	5	5	5	19
103	5	5	5	15	4	4	4	4	16
104	4	4	4	12	4	3	3	3	13
105	4	3	4	11	4	4	4	5	17
106	4	4	4	12	4	4	4	4	16
107	5	4	4	13	4	4	5	4	17
108	4	4	4	12	3	3	4	4	14
109	4	4	4	12	4	4	4	4	16
110	4	4	4	12	4	4	3	3	14
111	3	3	3	9	3	3	3	3	12
112	3	3	3	9	3	3	3	3	12
113	4	4	4	12	5	5	5	4	19
114	3	3	3	9	4	4	4	3	15
115	4	4	4	12	4	4	4	4	16
116	4	4	4	12	4	4	4	3	15
117	5	5	5	15	5	5	5	4	19
118	4	5	5	14	5	5	5	5	20
119	4	4	4	12	4	4	4	4	16
120	4	4	3	11	4	4	4	4	16
121	4	4	4	12	4	3	3	3	13
122	5	5	5	15	5	5	5	5	20
123	2	2	2	6	2	2	2	2	8
124	4	4	4	12	4	4	4	4	16
125	3	3	3	9	3	3	3	3	12
126	2	2	2	6	2	2	2	2	8
127	3	4	5	12	3	5	5	5	18
128	5	5	5	15	5	5	5	5	20

129	4	4	4	12	4	5	4	4	17
130	3	3	3	9	3	3	3	3	12
131	5	5	4	14	5	5	5	5	20
132	5	5	5	15	5	5	5	5	20
133	4	4	4	12	4	4	4	4	16
134	3	3	3	9	3	3	5	5	16
135	3	3	3	9	3	3	3	3	12
136	4	4	3	11	4	4	5	4	17
137	4	4	4	12	4	3	4	3	14
138	3	4	4	11	4	4	3	4	15
139	5	5	4	14	5	5	5	5	20
140	4	5	4	13	3	4	4	4	15
141	4	4	4	12	4	4	4	4	16
142	2	3	3	8	3	4	4	3	14
143	4	2	3	9	4	4	5	3	16
144	5	5	5	15	5	5	5	4	19
145	4	4	4	12	4	4	4	4	16
146	4	4	3	11	4	4	3	3	14
147	4	4	3	11	4	3	3	4	14
148	4	4	4	12	3	4	4	4	15
149	2	2	2	6	2	4	3	3	12
150	5	5	5	15	5	5	5	5	20
151	5	5	5	15	4	4	4	3	15
152	5	5	4	14	4	5	4	5	18
153	2	2	2	6	5	5	5	5	20
154	4	3	3	10	3	4	3	3	13
155	5	5	5	15	5	5	4	4	18
156	4	4	4	12	4	4	3	4	15
157	5	3	5	13	5	5	5	5	20
158	4	4	4	12	4	4	4	4	16
159	5	5	5	15	5	5	5	5	20
160	4	4	3	11	3	3	3	3	12
161	4	3	4	11	4	5	5	5	19
162	5	4	3	12	4	4	5	4	17
163	4	4	4	12	4	4	4	4	16
164	4	4	4	12	3	3	3	3	12
165	4	5	5	14	2	5	5	5	17
166	5	3	5	13	5	5	5	5	20
167	5	5	5	15	5	5	5	5	20
168	4	4	4	12	4	4	4	4	16
169	4	4	4	12	4	4	4	4	16
170	4	4	4	12	4	4	3	4	15
171	3	3	3	9	3	3	3	3	12
172	5	5	4	14	5	5	5	5	20

173	5	4	4	13	5	5	5	4	19
174	5	5	5	15	5	5	4	5	19
175	3	3	3	9	3	3	3	3	12
176	4	4	4	12	4	5	5	4	18
177	4	4	4	12	4	4	4	4	16
178	3	4	4	11	4	4	4	4	16
179	5	5	5	15	5	5	4	5	19
180	4	4	3	11	4	4	4	3	15
181	5	5	5	15	4	5	5	5	19
182	5	5	5	15	5	5	5	5	20
183	4	5	4	13	5	5	5	5	20
184	4	5	4	13	5	5	3	3	16
185	3	3	3	9	3	3	3	3	12
186	3	5	3	11	4	5	5	5	19
187	5	5	5	15	5	4	5	5	19
188	4	3	3	10	5	5	5	5	20
189	3	3	4	10	3	3	4	3	13
190	5	5	5	15	5	5	5	5	20
191	4	4	4	12	4	4	3	3	14
192	4	4	2	10	4	5	5	5	19
193	4	3	4	11	4	4	4	4	16
194	4	4	3	11	3	3	3	4	13
195	2	2	2	6	4	4	4	4	16
196	5	5	5	15	5	5	5	5	20
197	4	4	4	12	4	5	5	4	18
198	3	3	3	9	3	3	4	4	14
199	3	3	3	9	4	3	3	3	13
200	4	3	3	10	4	5	3	4	16
201	3	3	3	9	3	3	3	3	12
202	3	3	3	9	2	4	2	3	11
203	2	3	3	8	4	4	3	4	15
204	2	2	2	6	2	2	2	2	8
205	5	4	4	13	3	3	4	4	14
206	5	5	5	15	5	4	5	4	18
207	4	4	4	12	4	4	4	4	16
208	4	4	4	12	4	4	4	3	15
209	4	4	4	12	4	3	4	3	14
210	5	5	5	15	3	4	4	3	14
211	5	4	3	12	3	4	5	4	16
212	4	4	3	11	4	4	4	4	16
213	3	3	3	9	5	5	5	4	19
214	4	4	4	12	3	3	3	4	13
215	4	4	4	12	5	5	5	5	20
216	5	5	4	14	3	3	4	4	14

217	4	4	4	12	4	4	4	4	16
218	4	4	4	12	4	4	3	4	15
219	3	4	4	11	4	3	3	4	14
220	5	5	3	13	4	4	4	5	17
221	4	4	4	12	4	4	4	3	15
222	3	3	3	9	4	3	3	3	13
223	5	5	5	15	5	5	5	5	20
224	5	5	5	15	5	5	5	5	20
225	4	4	4	12	4	4	4	4	16
226	5	4	5	14	4	4	5	4	17
227	4	4	4	12	4	4	4	4	16
228	2	3	2	7	3	3	2	3	11
229	5	4	4	13	5	4	4	4	17
230	3	4	4	11	3	4	4	4	15
231	3	3	4	10	4	4	5	4	17
232	5	5	5	15	5	5	4	4	18
233	5	5	4	14	4	4	3	3	14
234	4	4	4	12	4	5	5	5	19
235	5	5	5	15	5	5	5	5	20
236	4	4	4	12	4	4	3	3	14
237	4	4	4	12	4	4	4	4	16
238	4	5	3	12	5	5	5	4	19
239	5	5	5	15	5	5	5	5	20
240	4	4	4	12	4	5	5	4	18
241	2	2	2	6	2	2	3	2	9
242	5	5	2	12	3	3	3	3	12
243	5	5	5	15	4	5	5	4	18
244	4	4	4	12	3	4	5	4	16
245	5	5	5	15	4	5	5	4	18
246	5	5	4	14	4	5	4	5	18
247	3	4	4	11	4	5	4	5	18
248	3	3	3	9	4	4	5	4	17
249	4	4	4	12	4	4	4	4	16
250	4	4	4	12	4	5	5	4	18

Persepsi Risiko (X5), Keputusan Investasi (Y)

No	Persepsi Risiko				Total	Keputusan Berinvestasi				Total
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	
1	5	5	3	5	18	2	4	5	5	16
2	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15
3	4	5	4	5	18	4	3	4	4	15
4	5	4	5	5	19	4	5	3	4	16
5	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
6	4	4	4	4	16	2	4	5	5	16
7	4	4	4	4	16	2	3	3	3	11
8	5	5	5	5	20	3	3	4	4	14
9	4	4	4	4	16	5	3	3	3	14
10	3	5	2	2	12	3	4	3	4	14
11	5	4	3	3	15	2	3	3	1	9
12	4	3	4	4	15	3	4	4	3	14
13	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
14	5	5	3	2	15	5	5	5	5	20
15	4	4	4	4	16	3	2	4	3	12
16	4	4	4	5	17	3	4	4	4	15
17	4	5	4	4	17	4	4	4	5	17
18	4	4	4	4	16	4	2	3	3	12
19	4	4	4	4	16	2	3	4	4	13
20	4	4	4	4	16	3	2	3	3	11
21	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
22	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16
23	5	4	5	5	19	2	1	3	1	7
24	1	1	2	3	7	2	3	3	3	11
25	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14
26	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
27	5	3	5	5	18	3	4	5	5	17
28	5	4	5	4	18	4	3	3	2	12
29	4	4	3	4	15	3	4	4	5	16
30	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
31	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
32	5	4	4	4	17	3	4	4	4	15
33	2	2	3	3	10	3	3	3	3	12
34	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16
35	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
36	5	5	3	3	16	4	3	3	3	13

37	5	5	3	3	16	3	3	4	4	14
38	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
39	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
40	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16	2	3	4	3	12
42	5	3	3	3	14	3	3	4	3	13
43	4	4	4	4	16	4	2	3	3	12
44	5	4	5	4	18	4	3	4	5	16
45	5	2	2	2	11	3	2	3	2	10
46	5	4	5	4	18	5	3	5	5	18
47	4	4	4	3	15	4	5	3	4	16
48	5	4	5	5	19	4	5	4	2	15
49	4	4	4	3	15	3	4	3	3	13
50	5	4	4	4	17	4	3	4	3	14
51	5	5	5	5	20	2	5	5	5	17
52	5	5	3	3	16	4	2	5	3	14
53	5	5	3	3	16	3	4	4	3	14
54	5	4	4	4	17	4	2	5	4	15
55	4	4	5	4	17	4	3	4	3	14
56	5	5	5	4	19	2	4	4	4	14
57	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18
58	4	4	4	4	16	2	3	2	4	11
59	3	3	3	3	12	3	2	4	3	12
60	4	4	4	4	16	4	2	4	3	13
61	5	4	3	3	15	4	2	3	2	11
62	5	4	3	5	17	2	3	4	3	12
63	4	4	4	4	16	2	4	3	2	11
64	4	4	4	3	15	3	2	3	3	11
65	5	5	5	5	20	5	3	5	5	18
66	5	5	3	4	17	2	2	4	3	11
67	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
68	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16
69	4	3	3	2	12	2	3	4	4	13
70	4	4	3	3	14	2	3	4	3	12
71	2	3	2	2	9	4	2	2	2	10
72	2	2	2	2	8	2	2	3	3	10
73	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14
74	5	5	4	4	18	4	3	4	3	14
75	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13
76	5	4	4	4	17	4	3	4	3	14

77	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
78	3	3	4	3	13	3	3	3	4	13
79	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16
80	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16
81	4	4	5	4	17	3	3	3	2	11
82	4	4	4	4	16	2	3	2	2	9
83	4	4	4	3	15	2	3	4	4	13
84	4	4	4	4	16	2	3	4	4	13
85	4	3	2	2	11	4	3	3	3	13
86	5	5	5	5	20	2	3	4	3	12
87	5	1	4	5	15	3	2	3	1	9
88	5	4	4	4	17	4	4	4	3	15
89	4	4	2	4	14	2	3	4	2	11
90	4	4	3	4	15	4	3	4	3	14
91	4	3	5	5	17	4	4	4	4	16
92	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
93	3	4	3	4	14	3	3	4	3	13
94	2	3	3	3	11	3	3	3	2	11
95	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9
96	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18
97	5	5	3	5	18	2	1	3	3	9
98	4	3	4	3	14	3	2	3	3	11
99	4	4	4	4	16	4	5	3	5	17
100	5	4	3	4	16	4	4	3	4	15
101	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
102	5	5	5	4	19	2	2	4	4	12
103	5	5	4	4	18	5	4	4	5	18
104	3	3	3	3	12	3	4	3	2	12
105	4	2	4	4	14	2	3	4	5	14
106	5	3	4	4	16	4	4	4	4	16
107	4	4	4	4	16	2	1	3	3	9
108	5	4	3	2	14	2	3	3	3	11
109	4	4	4	4	16	2	3	3	3	11
110	5	4	4	4	17	3	3	4	3	13
111	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
112	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
113	5	5	5	5	20	3	4	4	2	13
114	4	4	4	4	16	2	3	4	2	11
115	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
116	4	4	3	4	15	3	3	4	4	14

117	4	4	4	5	17	2	2	4	4	12
118	5	5	5	4	19	3	4	5	5	17
119	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
120	5	4	3	4	16	3	5	4	1	13
121	4	3	4	4	15	3	2	4	3	12
122	5	5	5	5	20	5	3	5	5	18
123	2	3	3	2	10	2	2	2	2	8
124	5	4	4	5	18	4	3	4	3	14
125	3	3	3	5	14	3	3	3	3	12
126	2	3	3	2	10	3	2	3	4	12
127	5	5	4	5	19	4	5	4	3	16
128	5	5	3	3	16	2	5	5	4	16
129	5	4	4	4	17	4	4	4	3	15
130	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12
131	5	5	5	5	20	3	5	4	3	15
132	5	4	5	5	19	3	3	5	3	14
133	4	4	4	4	16	4	2	4	4	14
134	5	5	3	4	17	3	3	4	4	14
135	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13
136	5	4	4	4	17	4	5	4	3	16
137	4	4	4	4	16	2	4	3	4	13
138	4	4	4	4	16	2	1	3	4	10
139	4	4	4	5	17	2	2	5	5	14
140	3	5	5	4	17	4	3	4	4	15
141	5	5	4	2	16	4	4	4	4	16
142	3	4	4	3	14	3	4	2	4	13
143	4	4	4	4	16	2	1	2	4	9
144	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
145	4	4	4	4	16	2	2	4	2	10
146	5	4	4	3	16	3	2	3	3	11
147	4	4	4	4	16	4	3	4	2	13
148	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14
149	4	2	4	4	14	4	2	2	2	10
150	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
151	5	3	5	4	17	1	3	5	1	10
152	4	5	4	5	18	5	4	4	5	18
153	5	5	3	4	17	4	2	3	1	10
154	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12
155	5	5	4	4	18	5	4	5	4	18
156	5	3	4	4	16	3	4	5	3	15

157	5	5	3	2	15	1	5	1	5	12
158	4	4	4	4	16	2	3	4	4	13
159	5	5	4	4	18	2	4	5	5	16
160	4	4	3	3	14	2	2	3	3	10
161	4	4	4	4	16	2	4	3	2	11
162	5	5	4	3	17	4	2	4	3	13
163	4	4	4	4	16	2	4	2	4	12
164	3	3	3	3	12	2	3	5	5	15
165	5	5	5	5	20	2	5	5	5	17
166	5	5	3	3	16	1	5	5	5	16
167	5	5	5	5	20	2	5	5	4	16
168	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17
169	4	5	4	4	17	4	2	4	4	14
170	5	4	4	4	17	5	2	4	4	15
171	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
172	5	5	5	5	20	5	3	5	4	17
173	4	5	5	4	18	4	2	4	5	15
174	5	5	5	5	20	4	5	3	2	14
175	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
176	5	4	4	4	17	4	3	4	4	15
177	4	4	4	4	16	2	3	4	4	13
178	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
179	5	4	5	5	19	4	5	4	2	15
180	4	4	4	4	16	2	3	4	2	11
181	4	5	4	4	17	4	3	5	3	15
182	5	5	5	5	20	4	3	3	4	14
183	5	5	4	4	18	3	3	4	3	13
184	5	3	4	3	15	3	2	3	4	12
185	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
186	5	5	5	5	20	2	3	4	4	13
187	5	5	5	4	19	3	2	3	2	10
188	5	5	4	5	19	4	2	4	4	14
189	4	3	4	3	14	3	3	3	3	12
190	5	5	5	5	20	3	3	5	3	14
191	4	5	4	4	17	3	3	3	2	11
192	5	1	4	5	15	3	4	2	2	11
193	4	4	4	5	17	3	3	4	2	12
194	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14
195	5	4	4	4	17	2	4	2	2	10
196	5	5	3	5	18	3	4	4	5	16

197	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17
198	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15
199	5	4	4	4	17	4	4	4	1	13
200	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
201	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
202	4	4	3	3	14	3	4	2	2	11
203	4	3	4	5	16	4	4	4	3	15
204	2	2	2	2	8	4	4	2	3	13
205	4	4	4	4	16	3	2	4	2	11
206	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
207	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
208	3	3	4	4	14	3	3	4	2	12
209	4	4	4	3	15	3	4	4	3	14
210	5	5	4	3	17	4	3	4	3	14
211	5	3	3	5	16	3	3	2	4	12
212	4	4	3	4	15	2	3	4	4	13
213	5	4	3	3	15	2	3	5	4	14
214	3	4	4	3	14	3	2	3	2	10
215	5	5	5	5	20	1	1	1	2	5
216	4	4	5	5	18	4	5	4	5	18
217	4	4	4	4	16	2	2	2	2	8
218	5	4	3	4	16	3	2	4	3	12
219	2	2	3	3	10	4	4	4	3	15
220	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16
221	4	3	3	4	14	2	3	4	3	12
222	3	3	3	3	12	3	4	3	2	12
223	5	5	4	4	18	3	3	5	3	14
224	5	5	5	4	19	3	5	4	4	16
225	4	4	2	3	13	2	4	4	4	14
226	5	4	5	5	19	3	4	4	4	15
227	4	3	4	4	15	2	3	4	3	12
228	4	4	3	4	15	2	4	3	4	13
229	5	3	2	3	13	3	5	4	4	16
230	4	4	3	4	15	2	4	3	4	13
231	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15
232	4	5	4	5	18	5	5	4	5	19
233	5	4	3	3	15	3	3	4	3	13
234	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16
235	5	5	5	4	19	3	4	4	4	15
236	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13

237	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
238	5	5	5	5	20	3	4	5	4	16
239	5	5	3	5	18	4	5	5	3	17
240	5	5	5	5	20	2	4	4	4	14
241	2	2	3	2	9	2	3	2	2	9
242	3	3	3	2	11	4	5	4	3	16
243	5	4	5	5	19	4	4	5	3	16
244	5	4	3	3	15	3	4	3	4	14
245	5	5	3	4	17	2	4	3	5	14
246	4	5	4	5	18	5	4	4	5	18
247	5	4	4	3	16	2	3	5	4	14
248	5	5	2	3	15	3	3	4	4	14
249	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
250	5	5	3	3	16	2	3	4	4	13

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

Keputusan Investasi (Y)

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Keputusan Investasi (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	,291**	,262**	,229**	,647**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	250	250	250	250	250
Y.2	Pearson Correlation	,291**	1	,311**	,358**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	250	250	250	250	250
Y.3	Pearson Correlation	,262**	,311**	1	,430**	,693**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	250	250	250	250	250
Y.4	Pearson Correlation	,229**	,358**	,430**	1	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	250	250	250	250	250
Keputusan Investasi (Y)	Pearson Correlation	,647**	,712**	,693**	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	250	250	250	250	250

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Financial Literacy (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Financial Literacy (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	,498**	,386**	,347**	,696**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	250	250	250	250	250
X1.2	Pearson Correlation	,498**	1	,599**	,561**	,844**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	250	250	250	250	250
X1.3	Pearson Correlation	,386**	,599**	1	,554**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	250	250	250	250	250
X1.4	Pearson Correlation	,347**	,561**	,554**	1	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	250	250	250	250	250
Financial Literacy (X1)	Pearson Correlation	,696**	,844**	,817**	,787**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	250	250	250	250	250

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Overconfidence (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Overconfid ence (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	,555**	,549**	,499**	,772**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	250	250	250	250	250
X2.2	Pearson Correlation	,555**	1	,746**	,655**	,877**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	250	250	250	250	250
X2.3	Pearson Correlation	,549**	,746**	1	,677**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	250	250	250	250	250
X2.4	Pearson Correlation	,499**	,655**	,677**	1	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	250	250	250	250	250
Overconfidence (X2)	Pearson Correlation	,772**	,877**	,882**	,841**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	250	250	250	250	250

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Motivasi Investasi (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	Motivasi Investasi (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	,808**	,738**	,924**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	250	250	250	250
X3.2	Pearson Correlation	,808**	1	,760**	,931**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	250	250	250	250
X3.3	Pearson Correlation	,738**	,760**	1	,905**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	250	250	250	250
Motivasi Investasi (X3)	Pearson Correlation	,924**	,931**	,905**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	250	250	250	250

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Modal Minimal (X4)

		Correlations				
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Modal Minimal (X4)
X4.1	Pearson Correlation	1	,745**	,622**	,621**	,853**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	250	250	250	250	250
X4.2	Pearson Correlation	,745**	1	,690**	,748**	,908**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	250	250	250	250	250
X4.3	Pearson Correlation	,622**	,690**	1	,683**	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	250	250	250	250	250
X4.4	Pearson Correlation	,621**	,748**	,683**	1	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	250	250	250	250	250
Modal Minimal (X4)	Pearson Correlation	,853**	,908**	,864**	,870**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	250	250	250	250	250

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Persepsi Risiko (X5)

		Correlations				
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	Persepsi Risiko (X5)
X5.1	Pearson Correlation	1	,610**	,472**	,491**	,807**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	250	250	250	250	250
X5.2	Pearson Correlation	,610**	1	,433**	,408**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	250	250	250	250	250
X5.3	Pearson Correlation	,472**	,433**	1	,677**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	250	250	250	250	250
X5.4	Pearson Correlation	,491**	,408**	,677**	1	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	250	250	250	250	250
Persepsi Risiko (X5)	Pearson Correlation	,807**	,772**	,805**	,807**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	250	250	250	250	250

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

Keputusan Berinvestasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,643	4

*Financial Literacy (X1)***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	4

*Overconfidence (X2)***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	4

Motivasi Investasi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	3

Modal Minimal (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	4

Persepsi Risiko (X5)

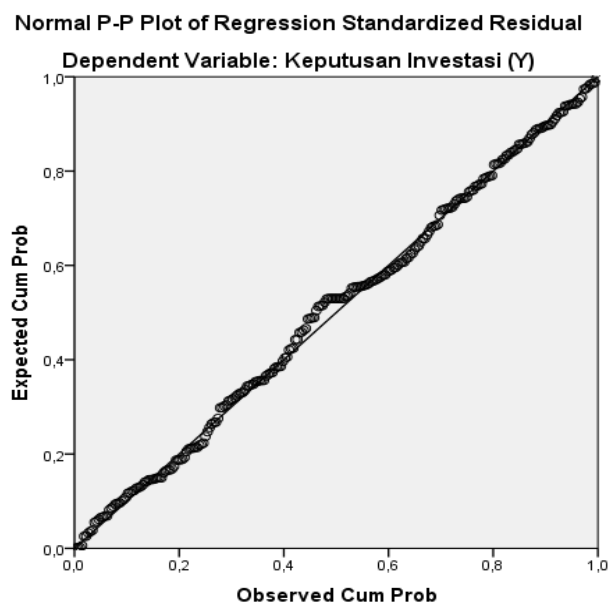
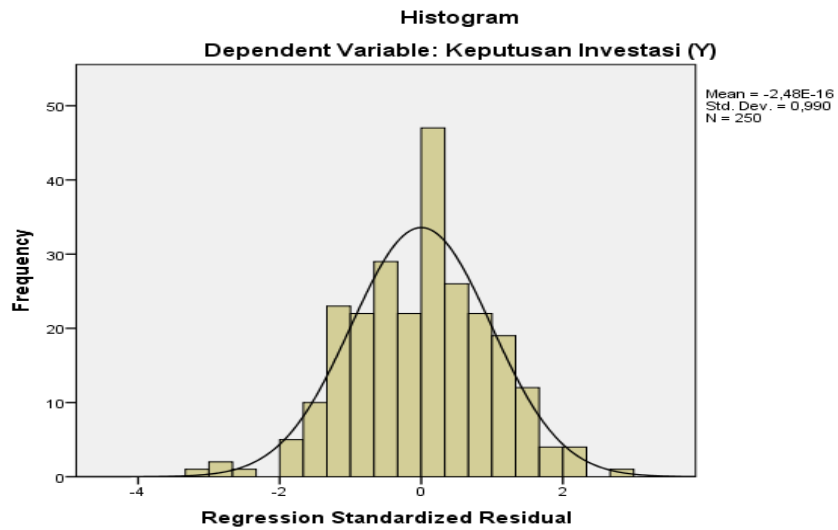
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,809	4

Lampiran 7

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas



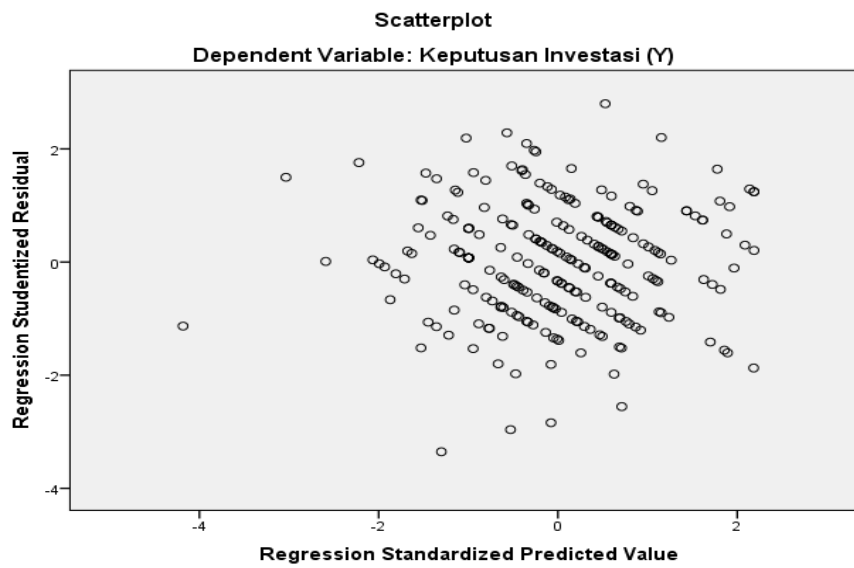
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		250
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,93102708
	Absolute	,049
Most Extreme Differences	Positive	,027
	Negative	-,049
Kolmogorov-Smirnov Z		,781
Asymp. Sig. (2-tailed)		,576

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,913	,469		1,947	,053
	Financial Literacy (X1)	-,057	,041	-,135	-1,400	,163
	Overconfidence (X2)	-,057	,035	-,143	-1,615	,107
	Motivasi Investasi (X3)	,050	,049	,102	1,017	,310
	Modal Minimal (X4)	,013	,046	,034	,290	,772
	Persepsi Risiko (X5)	,091	,049	,211	1,864	,064

a. Dependent Variable: ABRESID

c. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Financial Literacy (X1)	,415	2,409
	Overconfidence (X2)	,493	2,028
	Motivasi Investasi (X3)	,383	2,611
	Modal Minimal (X4)	,289	3,465
	Persepsi Risiko (X5)	,302	3,310

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Lampiran 8 Hasil Uji Ketepatan Model

a. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	811,928	5	162,386	42,674	,000 ^b
	Residual	928,488	244	3,805		
	Total	1740,416	249			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko (X5), Overconfidence (X2), Motivasi Investasi (X3), Financial Literacy (X1), Modal Minimal (X4)

b. Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,683 ^a	,467	,456	1,951

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko (X5), Overconfidence (X2), Motivasi Investasi (X3), Financial Literacy (X1), Modal Minimal (X4)

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Lampiran 9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,228	,797		4,051	,000
Financial Literacy (X1)	,182	,069	,191	2,630	,009
Overconfidence (X2)	,334	,060	,371	5,574	,000
Motivasi Investasi (X3)	,157	,084	,142	1,874	,062
Modal Minimal (X4)	,082	,078	,091	1,043	,298
Persepsi Risiko (X5)	,003	,083	,003	,041	,968

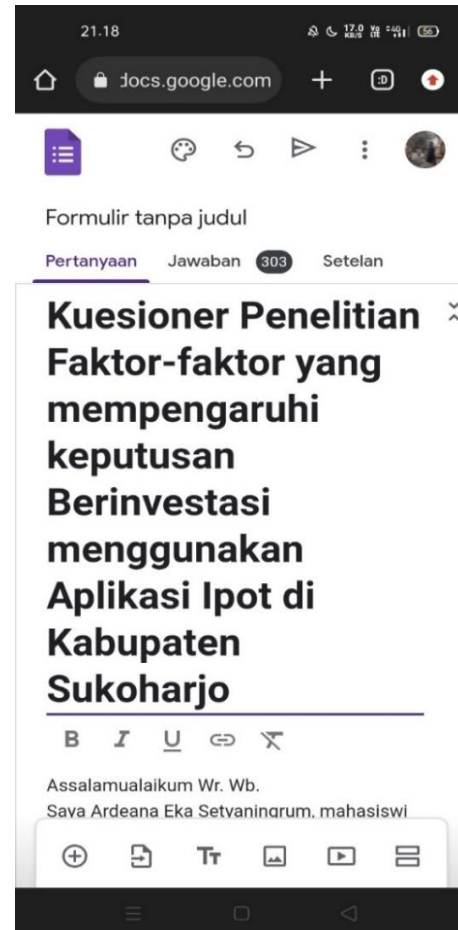
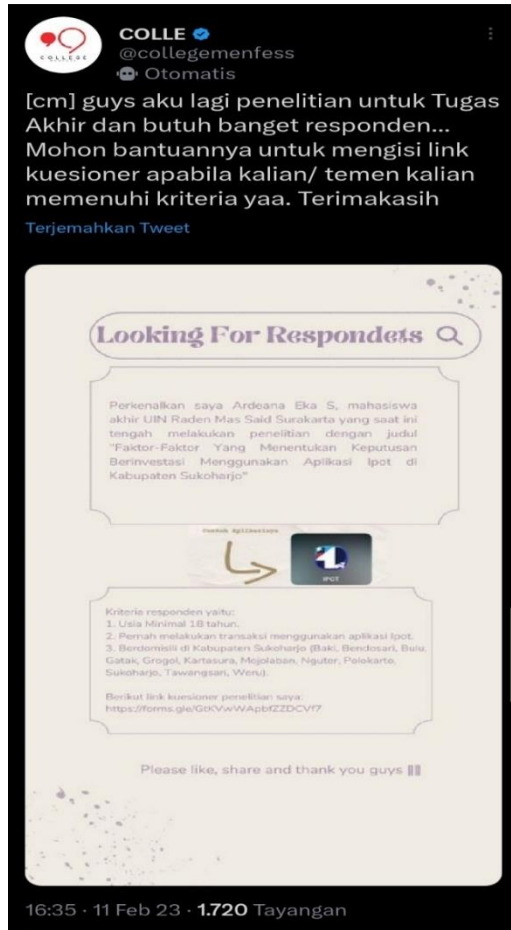
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

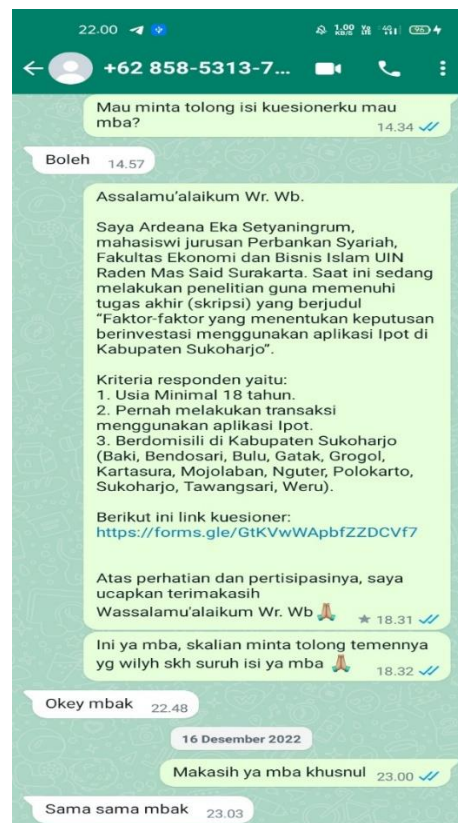
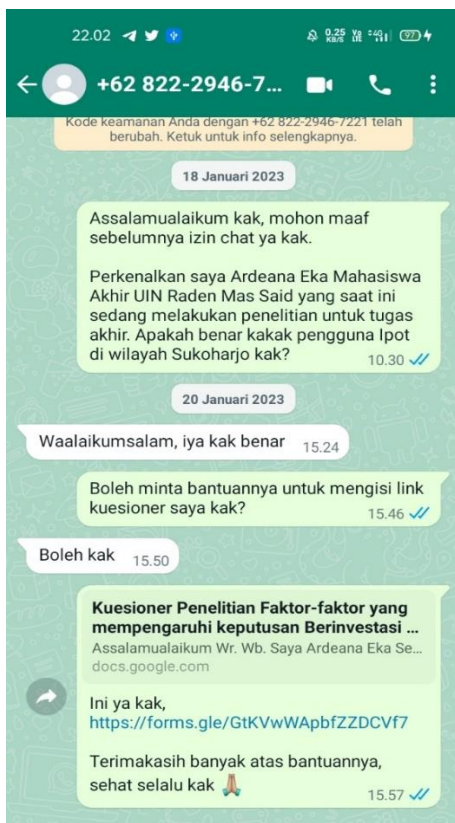
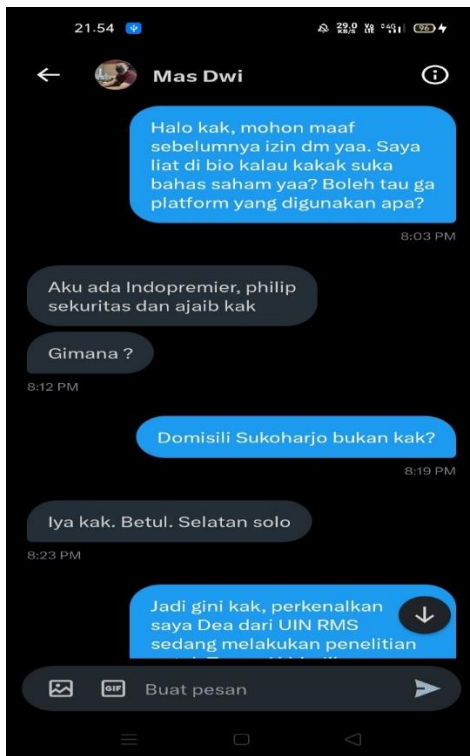
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis (t)

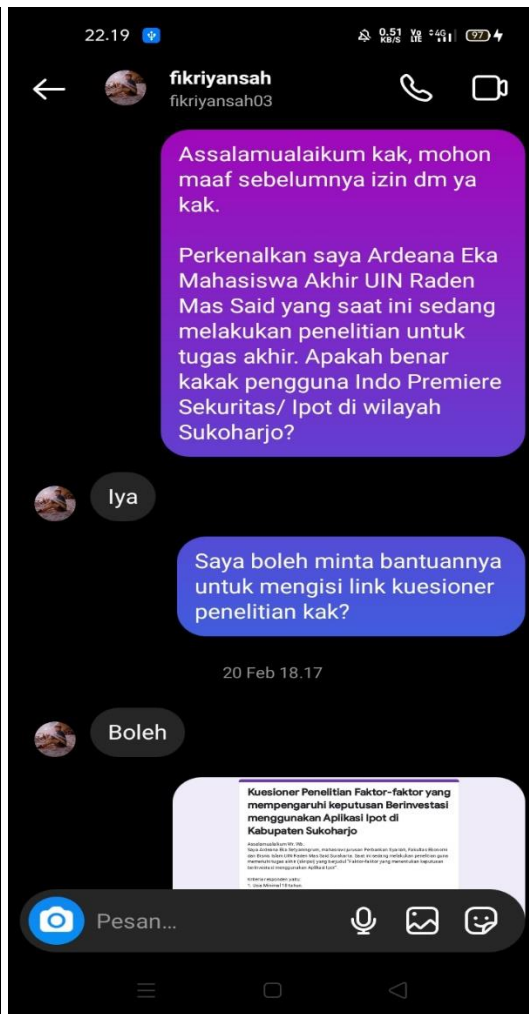
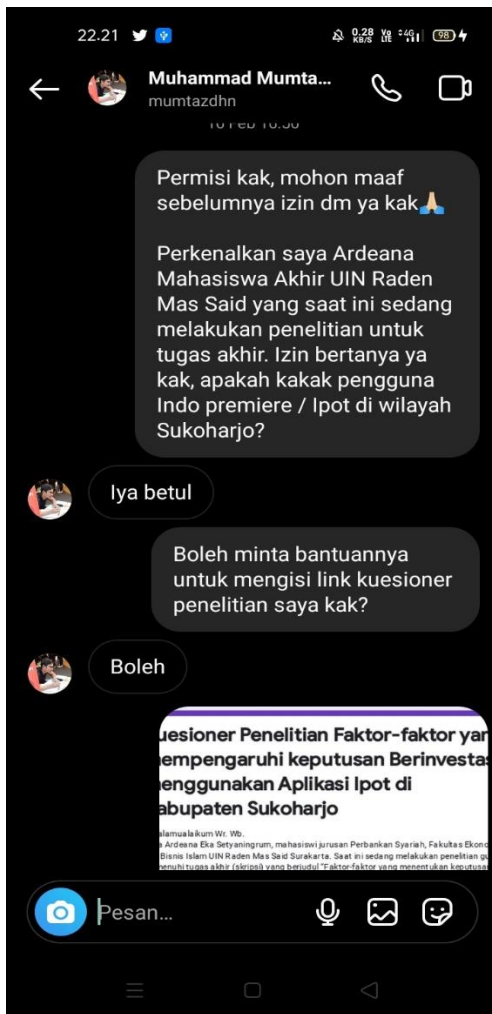
Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,228	,797		4,051	,000
	Financial Literacy (X1)	,182	,069	,191	2,630	,009
	Overconfidence (X2)	,334	,060	,371	5,574	,000
	Motivasi Investasi (X3)	,157	,084	,142	1,874	,062
	Modal Minimal (X4)	,082	,078	,091	1,043	,298
	Persepsi Risiko (X5)	,003	,083	,003	,041	,968

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Lampiran 11 Dokumentasi







Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi:

Nama Lengkap : Ardeana Eka Setyaningrum
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Sukoharjo, 26 Maret 2001
No.Telp : 085728768546
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Sanggrahan, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo

Pendidikan Formal:

1. SD Makamhaji 05 (2007-2013)
2. MTs Negeri Surakarta II (2013-2016)
3. SMK Negeri 3 Surakarta (2016-2019)
4. UIN Raden Mas Said Surakarta (2019-2023)

Lampiran 13 Hasil Turnitin

Skripsi_Ardeana Eka Setyaningrum

ORIGINALITY REPORT

17 %

SIMILARITY INDEX

17 %

INTERNET SOURCES

9 %

PUBLICATIONS

7 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	6 %
2	scholar.ummetro.ac.id Internet Source	1 %
3	core.ac.uk Internet Source	1 %
4	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
5	123dok.com Internet Source	1 %
6	journal.unesa.ac.id Internet Source	1 %
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
8	ojs.polmed.ac.id Internet Source	1 %
9	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %